

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP *SELF-CONFIDENCE* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK

KELAS VII SMP NEGERI 19 KERINCI

SKRIPSI



Oleh:

DINDA MARKARINTA

NIM. 10.984.15

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

2020 M / 1441 H

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu merupakan kunci untuk menyelesaikan segala persoalan, baik persoalan yang berhubungan dengan kehidupan beragama maupun persoalan yang berhubungan dengan kehidupan duniawi. Ilmu diibaratkan dengan cahaya, karena ilmu memiliki fungsi sebagai petunjuk kehidupan manusia dan pemberi cahaya bagi orang yang ada dalam kegelapan. Seseorang yang berilmu mendapat kehormatan di sisi Allah dan Rasul-Nya, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadilah Ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَانْفَسِحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman! apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Mujadilah: 11).¹

Hal ini juga dijelaskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal

3 tentang sistem pendidikan nasional, yang berbunyi:

¹Abdul Rahmat Smith, *Lay Out (Khot) Kitab Al-Qur'an Tajwid Beserta Terjemahannya Model Kanan Kiri*, (Semarang: Asy-Syifa', 2012), h. 434

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia sangat mendukung perkembangan pendidikan. Hal ini dikarenakan ilmu merupakan kunci dari segala persoalan baik persoalan kehidupan di dunia maupun akhirat. Ilmu sangatlah berpengaruh terhadap kehidupan kita, dengan ilmu dapat mempermudah pekerjaan kita, dengan ilmu kita dapat mengelola sumber daya alam yang ada disekitar, dengan ilmu pula kita beramal.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang penting untuk dipelajari, karena matematika merupakan pilar utama dari ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan dipengaruhi matematika. Matematika mengajarkan banyak hal, tidak hanya perhitungan semata, tetapi juga bagaimana berpikir logis dan kritis untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan tahapan-tahapan yang sistematis. Menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama peserta didik. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan

²Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Biro Hukum Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional, 2003), h. 7

informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.³

Matematika perlu diajarkan sejak jenjang sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan matematika memiliki kegunaan dan peranan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun matematika memiliki kegunaan dan peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, banyak peserta didik yang menganggap bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari dan dipahami. Pemikiran peserta didik yang menganggap matematika sulit yang kemudian membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika.

Dalam pembelajaran matematika selain kemampuan kognitif, kemampuan afektif juga penting untuk ditingkatkan. Salah satunya adalah kepercayaan diri peserta didik atas pengetahuan dan kemampuan yang dia miliki dalam mengerjakan soal, menyelesaikan masalah, dan mengikuti pembelajaran. Kemampuan ini lebih dikenal dengan *self-confidence*. Lautser menyatakan bahwa *self-confidence* merupakan suatu sikap atau perasaan, yakin atas kemampuan diri, sehingga orang yang bersangkutan tidak perlu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya. Indikator kepercayaan

³Depdiknas. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standarisasi Sekolah Dasar dan Menengah*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), h. 345

diri, antara lain keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realistis.⁴

Hasil wawancara pada hari Senin, 15 April 2019 dengan 3 orang guru matematika kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci diperoleh informasi bahwa sebagian siswa masih tidak berani dalam menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. Sebagian siswa masih berpikir negatif bahwa matematika sulit dipelajari. Siswa mudah menyerah dan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Jika siswa diminta untuk mengerjakan soal di depan kelas, siswa merasa takut dan tidak yakin dengan jawaban yang mereka kerjakan.

Mengingat sangat pentingnya meningkatkan kepercayaan diri pada siswa, maka siswa membutuhkan bantuan guru. Guru dapat melatih siswa untuk lebih percaya diri salah satunya dengan cara menerapkan model pembelajaran yang membutuhkan interaksi antar siswa. Dalam proses pembelajaran tidaklah terlepas dari peran serta dan kemampuan dari seorang guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang arahnya kepada peningkatan kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam proses pembelajaran, metode, strategi serta penyediaan sarana dan prasarana sebagai media pendukung dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru sepatutnya adalah sesuatu yang benar-benar tepat dan bermakna, untuk memperoleh hasil

⁴Teni Sritresna, *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self confidence Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Cycle 7e*, Jurnal "Mosharafa", Volume 6, Nomor 3, September 2017 p-ISSN: 2086-4280; e-ISSN: 2527-8827 diakses Senin, 14 Januari 2019 pukul 09.00 wib.

yang maksimal dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sesuai dengan tahap perkembangan anak.⁵

Kurikulum 2013 kini memberi keleluasaan dalam penggunaan model dan metode pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengembangkan *Self-Confidence* siswa adalah model *Think-Talk-Write* (TTW). Metode pembelajaran ini bukan merupakan model yang khusus dibuat untuk mata pelajaran matematika, akan tetapi karena dewasa ini matematika bukan hanya sekedar angka dan nomor maka aplikasi metode lain pada mata pelajaran matematika patut dilakukan sebagai upaya membantu mengembangkan *Self-Confidence* siswa terutama saat menyampaikan ide –ide matematika yang telah didapatnya melalui diskusi dengan anggota-anggota kelompok.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Winggowati hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan *Self-Confidence* siswa dengan pembelajaran model *Think-Talk-Write* (TTW). Rekomendasi dalam penelitian ini menekankan pembelajaran model *Think-Talk-Write* (TTW) sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang mampu memberikan manfaat dan stimulasi yang baik terhadap kepercayaan diri siswa.⁶ Kegiatan siswa yaitu membaca, bercerita, dan menulis adalah hal-hal yang dimiliki oleh model

⁵Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 31

⁶Sri Winggowati, *Penerapan Metode Think-Talk-Write Untuk Mengembangkan Self Confidence Siswa SD*, Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education Volume 3 Nomor 1, Juni 2018 ISSN 2548-2297

pembelajaran tipe TTW untuk memfasilitasi berkembangnya *Self-Confidence*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mencoba untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap *Self-Confidence* dalam Pembelajaran Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa masih tidak berani dalam menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
2. Siswa masih berpikir negatif bahwa matematika mata pelajaran yang sulit dipelajari.
3. Siswa mudah menyerah dan mengalami kesulitan dalam memahami materi.
4. Siswa merasa takut dan tidak yakin dengan jawaban yang mereka kerjakan, jika siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan di depan kelas.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap *Self-*

Confidence dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci?
2. Bagaimana *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.

2. Untuk mengetahui *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.

Dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat secara akademis, teoritis, maupun praktis. Penjabaran manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan matematika khususnya mengenai meningkatkan *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Think Talk Write* (TTW). Selain itu, sebagai aplikasi dan temuan teoritis yang ada kaitannya dengan pendidikan matematika khususnya bagi Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian- selanjutnya dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang pendidikan matematika pada khususnya.

3. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi:

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan *Self-Confidence* peserta didik dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam penggunaan model pembelajaran yang bervariasi khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Think Talk Write* (TTW) dalam meningkatkan *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika.
- c. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada dan memberi bekal pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru matematika.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu guru dan peserta didik. Menurut Trianto pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seseorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷ Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu kondisi dimana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang ada dalam kurikulum sebagai kebutuhan mereka. Selanjutnya, menurut Wena pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya.⁸ Dalam pembelajaran tidaklah terlepas dari peran serta dan kemampuan dari seorang guru di dalam mengembangkan metode pembelajaran yang arahnya kepada peningkatan belajar siswa dalam sebuah proses belajar mengajar.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Menurut Hamalik pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling

⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. Ke-3, h. 17

⁸Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. Ke-2, h, 13

mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Pembelajaran memiliki hakekat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa itulah sebabnya dalam belajar siswa tidak berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran menaruh perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa, dan bukan apa yang dipelajari siswa dan apa yang dipahami oleh siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam disain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa pada suatu lingkungan belajar.

Kata matematika berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, maka perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk

⁹Oemar Hamalik, *Kurikulum & Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 2010), h. 57

karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran.¹⁰ Menurut Hudoyo dalam Susanah bahwa: Hakikat Matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang diatur menurut urutan yang logis. Namun, kerja matematis terdiri dari observasi, menebak dan merasa, mengetes hipotesa, mencari analogi, dan sebagaimana yang telah dikembangkan di atas, akhirnya merumuskan teorema-teorema yang dimulai dari asumsi-asumsi dan unsur-unsur yang tidak didefinisikan. Ini benar-benar aktivitas mental.¹¹

Matematika terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris. Kemudian pengalaman itu diproses di dalam dunia rasio, diolah secara analisis dengan penalaran di dalam struktur kognitif sehingga sampai terbentuk konsep-konsep matematika supaya konsep-konsep matematika yang terbentuk itu mudah dipahami oleh orang lain dan dapat dimanipulasi secara tepat, maka digunakan bahasa matematika atau notasi matematika yang bernilai global (universal). Johnson dan Rising menjelaskan bahwa: Matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasi, pembuktian yang logis, Matematika sebagai pengetahuan struktur yang terorganisasi, sifat-sifat dalam teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan, aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya.¹²

¹⁰Anonim, *Model Pembelajaran Matematika*, (Tanpa Kota Terbit, Penerbit dan Tahun Terbit), h. 3 http://file.upi.edu/Direktori/Dualmodes/model_pembelajaran_matematika/hakikat_matematika.pdf Diakses pada hari Sabtu, 20 Oktober 2016

¹¹Susanah, *Modul 1 Strategi Pembelajaran Matematika*, (Tanpa Kota Terbit, Penerbit dan Tahun Terbit), h. 1.4

¹²Anonim, *Op.Cit.*, h. 4

Menurut Russeffendi matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran.¹³ Konsep matematika didapat karena proses berpikir, karena itu logika adalah dasar terbentuknya matematika. Menurut Dimiyati: Matematika merupakan salah satu jenis dari enam materi ilmu. Keenam jenis materi ilmu tersebut adalah matematika, fisika, biologi, psikologi, ilmu-ilmu sosial dan linguistik. Dikarenakan kedudukan matematika sebagai salah satu jenis materi ilmu, maka matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dipelajari di lembaga pendidikan.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan bahasa simbolis yang berkaitan dengan struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang diatur secara logis, menggunakan pola berpikir deduktif, seras objek kajiannya bersifat abstrak serta merupakan ilmu dasar mengenai pola berfikir yang sistematis, yang erat kaitannya dengan seni dan bahasa simbol serta dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan kehidupan dan penerapannya sangat dibutuhkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹³Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), h. 16

¹⁴Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 126

B. Model Pembelajaran

Model pembelajaran, artinya pola atau contoh pembelajaran yang sudah didesain menggunakan pendekatan atau metode atau strategi pembelajaran yang lain, serta dilengkapi dengan langkah-langkah (sintak) dan perangkat pembelajarannya.¹⁵ Dengan kata lain, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Menurut Joyce dalam Trianto model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.¹⁶ Untuk memilih model ini sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Di samping itu pula, setiap model pembelajaran juga mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang dapat dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Antara sintaks yang satu dengan sintaks yang lain juga mempunyai perbedaan. Perbedaan-perbedaan ini, diantaranya pembukaan dan penutupan pembelajaran yang berbeda antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu, guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai keterampilan mengajar, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang beraneka ragam dan lingkungan belajar yang menjadi ciri sekolah pada dewasa ini.

¹⁵Lufri dkk, *Strategi Pembelajaran Biologi*, (Padang: UNP, 2007), h. 50

¹⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 22

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM). Menurut Komalasari model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.¹⁷ Model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

C. Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematika siswa adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Menurut Huda model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut

¹⁷Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 57

dengan lancar.¹⁸Model pembelajaran ini dirasa cukup efektif dalam merangsang siswa untuk lebih terbiasa mengkomunikasikan pemikirannya secara lisan maupun tulisan pada proses pembelajaran. Menurut Siburian model pembelajaran *Think Talk Write*(TTW) dimulai dengan berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan buat laporan hasil presentasi.¹⁹Mengingat model pembelajaran ini memang ditujukan untuk melatih siswa dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan seperti menulis karya ilmiah. Sehingga model ini menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa secara efektif saat proses pembelajaran berlangsung terutama dalam hal kemampuan berkomunikasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write*(TTW) merupakan model pembelajaran yang memiliki konsep membangun pemahaman melalui berpikir, berbicara, dan menulis dengan melibatkan siswa dalam berpikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah melalui proses membaca, selanjutnya berbicara, dan membagi ide (*Sharing*) dengan teman-temannya (berdiskusi) sebelum menulis.

2. Karakteristik Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Menurut penjelasan Huda adapun karakteristik model pembelajaran *Think Talk Write*(TTW) adalah sebagai berikut:

- a. *Think* (berpikir)
Aktifitas berpikir siswa dapat terlihat dari proses membaca suatu teks soal atau observasi. Serta bagaimana langkah-

¹⁸Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 218

¹⁹Jodian Siburian, *Model Pembelajaran Sains*, (Jambi: UNJA, 2010), h. 122

langkah penyelesaian masalah. Selain itu belajar rutin membuat/ menulis setelah membaca, dapat merangsang aktivitas berpikir sebelum,selama,dan setelah membaca permasalahan. Membuat catatan dapat mempertinggi pengetahuan siswa, bahkan meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis.

b. *Talk* (Berbicara)

Siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Siswa menyampaikan ide yang diperoleh pada tahap *think* yaitu dengan membahas hal-hal yang diketahui dan tidak diketahuinya selama proses pengamatan. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi yang terjadi pada tahap *talk* ini merupakan sarana untuk mengungkapkan dan merefleksikan pikiran siswa.

c. *Write* (Menulis)

Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja siswa (LKS).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berusaha membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum siswa diharapkan untuk menuliskan ide-ide tersebut.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Menurut penjelasan Huda adapun langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write*(TTW) adalah sebagai berikut:

a. *Think* (berpikir)

Pada tahap ini, siswa membaca teks berupa soal (kalau memungkinkan dimulai dengan soal yang berhubungan dengan permasalahan sehari-hari atau kontekstual). Pada tahap ini siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (model penyelesaian), membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan, dan hal-hal yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasanya sendiri.

b. *Talk* (berbicara)

Pada tahap *talk* yang diartikan sebagai berbicara atau berdiskusi. Siswa diberi kesempatan untuk membicarakan hasil penyelidikannya.

c. *Write* (menulis)

Pada tahap ini, siswa menuliskan ide-ide yang diperolehnya dan kegiatan tahap pertama dan kedua. Tulisan ini terdiri dari

landasan konsep yang digunakan, keterkaitan dengan materi sebelumnya, model penyelesaiannya, dan solusi yang diperoleh dari diskusi kelompok.²⁰

Sintak model pembelajaran *Think Talk Write*(TTW) adalah informasi, kelompok (membaca, mencatat, menandai), presentasi, diskusi, melaporkan. Pada tahap *Think*, siswa diarahkan untuk membaca materi dan membuat catatan kecil tentang ide-ide apa saja yang didapatnya. Di tahap ini, siswa akan membangun aktivitas berpikir melalui membaca. Pada tahap *Talk*, siswa diminta untuk membentuk kelompok secara heterogen untuk membahas catatan masing-masing (berdiskusi). Pada tahap *Write*, siswa diminta untuk memaparkan ide-ide yang sudah didapat pada tahap sebelumnya ke dalam bentuk tulisan.²¹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write*(TTW) yang akan peneliti gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*Think*), untuk dibawa ke forum diskusi.
- b. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*Talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan ide matematika dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksi dalam diskusi.

²⁰Miftahul Huda, *Op.Cit.*, h. 218

²¹Jodian Siburian, *Op.Cit.*, h. 122

- c. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (*Write*).
- d. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih satu atau beberapa orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Think Talk Write(TTW)

Kelebihan model pembelajaran *Think Talk Write*(TTW) adalah mengembangkan pemecahan masalah yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar, dengan memberikan soal *Open-Ended* dapat mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif siswa, dan dengan berinteraksi serta berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Sedangkan kelemahannya jika digunakan untuk mengukur kemampuan berkomunikasi melalui karya tulis ilmiah akan membutuhkan waktu lama. Terutama pada tahap *write*, dalam memaparkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan.²²

D. *Self-Confidence*

Percaya diri adalah suatu keyakinan terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Orang yang percaya diri

²²Mikke Novia Indriani, *Pengaruh Model Pembelajaran Think-Talk Write (Ttw) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Rembang Pada Materi Bilangan Pecahan Tahun Pelajaran 2014/2015*. Semarang: UIN Walisongo, Skripsi diakses 09 Oktober 2017

memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²³ Rasa percaya diri merupakan sikap mental optimisme siswa terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan segala sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapinya.

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus di hadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai.²⁴ Percaya diri merupakan hal yang sangat penting yang seharusnya dimiliki oleh semua orang. Adanya rasa percaya diri seseorang akan mampu meraih segala keinginan dalam hidupnya. Perasaan yakin akan kemampuan yang dimiliki akan sangat mempengaruhi seseorang dalam mencapai tujuan hidupnya.

Kepercayaan diri adalah kepercayaan seseorang kepada kemampuan yang ada dalam kehidupannya. Kepercayaan diri juga sebagai keyakinan akan kemampuan diri dalam kehidupan seseorang dalam menerima kenyataan, sehingga dapat mengembangkan kesadaran diri berfikir positif dan

²³Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), h. 6

²⁴Engelis de Barbara, *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 10

mandiri.²⁵ Adanya rasa percaya diri yang tinggi akan membuat individu merasa optimis, dan dari rasa optimis ini akan mempunyai pengaruh yang besar bagi perkembangan kepribadian dan kehidupan yang dijalani dalam mencapai tujuan hidupnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah kesadaran individu akan kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya, meyakini adanya rasa percaya dalam dirinya, merasa puas terhadap dirinya baik yang bersifat batiniah maupun jasmaniah, dapat bertindak sesuai dengan kepastiannya serta mampu mengendalikannya dalam mencapai tujuan yang diharapkannya.

Menurut Lauster orang yang memiliki rasa percaya diri yang positif memiliki indikator sebagai berikut:

1. Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
2. Optimis, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
3. Obyektif, yaitu memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
4. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional dan realistis, yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, maupun sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.²⁶

²⁵Walgito, B, *Peran Psikologi Di Indonesia: Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepercayaan Diri*, (Yogyakarta: pustaka pelajar: 2000), 15

²⁶Peter Lauster, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 12-13

Menurut Fatimah orang yang memiliki rasa percaya diri yang positif memiliki indikator sebagai berikut:

1. Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat dari orang lain.
2. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
3. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
4. Punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosinya stabil).
5. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).
6. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
7. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator kepercayaan diri yang akan peneliti gunakan dalam penelitian adalah keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realistis.

E. Penelitian yang Relevan

Penyusunan skripsi ini peneliti mencari informasi dari penelitian-penelitian yang sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik dari segi kelemahan ataupun kelebihan penelitian tersebut. Peneliti menggali skripsi guna mendapatkan informasi tambahan untuk menyusun teori-teori yang berkaitan dengan judul untuk mendapatkan landasan teori ilmiah.

²⁷Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 149-159

1. Khoerunnisa hasil penelitian menunjukkan bahwa percaya diri siswa kelas-VII menggunakan pembelajaran TTW berbantuan alat peraga mandiri lebih tinggi dari skor percaya diri siswa menggunakan pembelajaran konvensional.²⁸
2. Winggowati hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan *self confidence* siswa dengan pembelajaran model *Think-Talk-Write* (TTW). Rekomendasi dalam penelitian ini menekankan pembelajaran model *Think-Talk-Write* (TTW) sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang mampu memberikan manfaat dan stimulasi yang baik terhadap kepercayaan diri siswa.²⁹

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁰ Hipotesis penelitian adalah **“Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci”**.

²⁸E. Khoerunnisa, *Keefektifan Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Alat Peraga Mandiri Terhadap Komunikasi Matematis Dan Percaya Diri Siswa Kelas-VII*, Unnes Journal of Mathematics Education

²⁹Sri Winggowati, *Penerapan Metode Think-Talk-Write Untuk Mengembangkan Self Confidence Siswa SD*, Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education Volume 3 Nomor 1, Juni 2018 ISSN 2548-2297

³⁰Nurul Zuriah, *Metode-Metode Penelitian Sosial dan Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: BA, 2006), h. 162

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³¹ Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Think Talk Write* (TTW), sedangkan pengaruh yang dianalisis adalah *Self-Confidence* peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Randomized Control-Group Only Design*, yaitu sekelompok (subjek) yang diambil dari populasi tertentu dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rancangan penelitian, seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1: Rancangan Penelitian³²

	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<i>Exper Group</i> (R)*	X	T ₂
<i>Control Group</i> (R)		T ₂

Keterangan:

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke-7, h. 107

³²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 104

X: Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Think Talk Write* (TTW).

T₂: Tes akhir yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 65 orang, seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2: Jumlah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII _A	9	12	21
VII _B	10	12	22
VII _C	9	13	22
Jumlah	28	37	65

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 19 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁴ Langkah-langkah dalam menentukan kelas sampel penelitian sebagai berikut:

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), Cet. Ke-13, h. 130

³⁴*Ibid.*, h. 131

- a. Mengumpulkan nilai ujian semester ganjil matematika siswa kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci tahun pelajaran 2019/2020.
- b. Melakukan uji normalitas nilai ujian semester ganjil matematika siswa kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci tahun pelajaran 2019/2020. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Lilliefors*.

Hasil perhitungan normalitas nilai ujian semester ganjil matematika siswa kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci tahun pelajaran 2019/2020, seperti pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3: Hasil Uji Normalitas Populasi

Kelas	n	L_0	L_t	Keterangan
VII _A	21	0,1022	0,1866	Normal
VII _B	22	0,1459	0,1832	Normal
VII _C	22	0,1204	0,1832	Normal

Sumber: Olah Data Sekunder

Berdasarkan Tabel 3.2 diketahui bahwa $L_0 < L_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%. Perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

- c. Melakukan uji homogenitas variansi populasi nilai ujian semester ganjil matematika siswa kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci tahun pelajaran 2019/2020. Uji homogenitas variansi populasi digunakan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai variansi yang homogen atau tidak menggunakan uji *Barlett*. hasil perhitungan homogenitas variansi populasi pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan banyak populasi $n = k - 1 = 3 - 1 = 2$, maka untuk nilai $X^2_{(1-\alpha)(k-1)} = X^2_{(0,95)(2)}$

= 5,99. Dari hasil perhitungan bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $0,32 < 5,99$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua populasi mempunyai variansi homogen pada taraf kepercayaan 95%. Perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

- d. Melakukan uji kesamaan rata-rata nilai ujian semester ganjil matematika siswa kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020. Uji kesamaan rata-rata digunakan untuk menguji perbedaan dua mean atau lebih dengan menggunakan uji ANOVA satu arah. Hasil perhitungan uji kesamaan rata-rata Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, dk pembilang $(k - 1) = (3 - 1 = 2)$, dan dk penyebut $\sum(n_i - 1) = 62$, maka untuk nilai $F_{(2;62)} = 3,147$. Dari hasil perhitungan diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,803 < 3,147$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan rata-rata nilai ujian semester ganjil matematika peserta didik kelas SMP Negeri 19 Kerinci tahun pelajaran 2019/2020 pada taraf kepercayaan 95%. Perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

- e. Setelah melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata, maka selanjutnya dilakukan penentuan sampel dengan teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau secara bersama-sama diberikan kesempatan yang sama

untuk dipilih menjadi anggota populasi.³⁵ Teknik ini dilakukan dengan cara undian, yang keluar pertama sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas VII_B yang berjumlah 22 orang dan yang keluar kedua sebagai kelas kontrol, yaitu kelas VII_C yang berjumlah 22 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel *Independen* (variabel bebas) dan variabel *Dependen* (variabel terikat).

1. Variabel *Independen* (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Think Talk Write* (TTW).
2. Variabel *dependen* (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu data primer dan data sekunder.³⁷

1. Data Primer

³⁵S. Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Cet. Ke-13, h. 125

³⁶*Ibid.*, h. 60

³⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 19

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.³⁸ Data primer dalam penelitian ini adalah data *Self-Confidence* peserta didik dalam pembelajaran matematika. Sumber data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.³⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal penelitian terdahulu. Sumber data sekunder diperoleh dari publikasi ilmiah.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian secara umum terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan peneliti dalam mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian, antara lain perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.

³⁸*Ibid.*

³⁹*Ibid.*

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Think Talk Write* (TTW) dan model pembelajaran konvensional, dan melakukan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir merupakan kegiatan peneliti dalam melakukan analisis data dan menyusun laporan hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁴⁰ Kuesioner dalam penelitian ini adalah pertanyaan tentang *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup (kuesioner terstruktur) adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (×) atau tanda *Checklist* (√).⁴¹

⁴⁰Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Cet. Ke-6, h. 71

⁴¹*Ibid.*, h. 72

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau seindividu tentang kejadian atau gejala sosial.⁴² Alternatif pilihan jawaban kuesioner, seperti pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6: Alternatif Pilihan Jawaban Kuesioner

No.	Pernyataan (+)		Pernyataan (-)	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1.	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5
2.	Jarang	2	Jarang	4
3.	Kadang-Kadang	3	Kadang-Kadang	3
4.	Sering	4	Sering	2
5.	Selalu	5	Selalu	1

Langkah-langkah dalam penyusunan kuesioner penelitian sebagai berikut:

1. Menyusun Kisi-kisi Kuesioner

Kisi-kisi kuesioner penelitian diperlukan sebagai pedoman dalam merumuskan item kuesioner penelitian. Sebelum menyusun kuesioner penelitian, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi kuesioner penelitian berdasarkan indikator. Kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

2. Menyusun Item Pernyataan Kuesioner

Berdasarkan kisi-kisi kuesioner penelitian yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah menyusun item pernyataan kuesioner penelitian sesuai dengan jenis kuesioner penelitian yang digunakan. Item pernyataan kuesioner dapat dilihat pada **Lampiran 9**.

3. Melakukan Uji Coba Kuesioner

⁴²*Ibid.*, h. 87

Uji coba kuesioner penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas serta keterbacaan setiap item. Mungkin saja berdasarkan hasil uji coba ada sejumlah item yang harus dibuang dan diganti dengan item yang baru, setelah mendapat masukan dari subjek uji coba. Uji coba kuesioner penelitian dilakukan kepada 30 orang siswa SMP Negeri 7 Sungai Penuh. Uji coba kuesioner dapat dilihat pada **Lampiran 10**.

4. Melakukan Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan atau kesahihan suatu kuesioner penelitian. Validitas merupakan alat ukuran mutu dan kebermaknaan suatu penelitian. Untuk menganalisis validitas kuesioner menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus: $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kaedah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.⁴³ Hasil uji validitas kuesioner, seperti pada Tabel

3.5

Tabel 3.7: Hasil Uji Validitas Kuesioner

No. Item Pernyataan	Nilai			Kriteria
	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	
1.	0,783	6,662	1,701	Valid
2.	0,935	13,952	1,701	Valid
3.	0,722	5,522	1,701	Valid
4.	0,852	8,612	1,701	Valid
5.	0,935	13,952	1,701	Valid
6.	0,747	5,946	1,701	Valid
7.	0,879	9,756	1,701	Valid

⁴³*ibid.*, h. 115-118

8.	0,780	6,596	1,701	Valid
9.	0,878	9,707	1,701	Valid
10.	0,804	7,155	1,701	Valid
11.	0,747	5,946	1,701	Valid
12.	0,816	7,470	1,701	Valid
13.	0,879	9,756	1,701	Valid
14.	0,879	9,756	1,701	Valid
15.	0,751	6,019	1,701	Valid
16.	0,893	10,500	1,701	Valid
17.	0,790	6,819	1,701	Valid
18.	0,879	9,756	1,701	Valid
19.	0,828	7,814	1,701	Valid
20.	0,747	5,946	1,701	Valid
21.	0,748	5,964	1,701	Valid
22.	0,879	9,756	1,701	Valid
23.	0,743	5,875	1,701	Valid
24.	0,633	4,327	1,701	Valid
25.	0,796	6,959	1,701	Valid

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner diketahui bahwa item-item pernyataan tersebut dengan kriteria valid karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran 12**.

5. Melakukan Analisis Reliabilitas Kuesioner

Analisis reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur. Untuk menganalisis reliabilitas kuesioner menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 1$). Kaedah keputusan: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.⁴⁴ Hasil uji reliabilitas pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$), maka untuk nilai $r_{tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,977 > 0,361$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan kuesioner nomor 1 valid pada taraf kepercayaan 95%. Perhitungan dapat dilihat pada

Lampiran 13.

⁴⁴*Ibid.*, h. 97-98

H. Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.⁴⁵

Persentase skor *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Di mana:

NP = Nilai Persen yang Dicari atau Diharapkan

R = Skor Mentah yang Diperoleh Siswa

SM = Skor Maksimum Ideal Dari Tes yang Bersangkutan

100 = Bilangan Tetap

⁴⁵Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 207

Persentase skor *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci dapat dikonversikan, seperti pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8: Kriteria Penilaian⁴⁶

P	Prediket	Kriteria
86% - 100%	A	Sangat Tinggi
76% - 85%	B	Tinggi
60% - 75%	C	Cukup
55% - 59%	D	Rendah
≤ 54%	E	Rendah Sekali

2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴⁷

Langkah-langkah dalam melakukan analisis statistik inferensial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Lilliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pengamatan x_1, x_1, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_1, \dots, z_n :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

(\bar{x} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)

⁴⁶Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 102

⁴⁷*Ibid.*

- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$:

$$S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2 \dots z_n, \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, tentukan harga mutlaknya.
 - 5) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutkanlah harga terbesar ini L_0 .
 - 6) Kriteria pengujian normalitas tolak H_0 bahwa populasi berdistribusi normal jika: $L_0 \geq L_{\text{tabel}}$. Dalam hal lainnya H_0 diterima.⁴⁸
- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

Kriteria pengujian pada taraf nyata α tolak hipotesis H_0 bahwa sampel mempunyai variansi yang homogen jika: $F \geq F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$, di mana $F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$, sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan

⁴⁸Sudjana, *Loc.Cit.*

dk pembilang dan penyebut. Dalam hal lainnya hipotesis H_0 diterima.⁴⁹

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan di atas, maka untuk pengujian hipotesis menggunakan uji-t uji dua pihak sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2_{gab} = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

⁴⁹*ibid.*, h. 250

Keterangan:

\bar{x}_1 = Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol

S_1^2 = Varians Kelas Eksperimen

S_2^2 = Varians Kelas Kontrol

n_1 = Jumlah Peserta didik Kelas Eksperimen

n_2 = Jumlah Peserta didik Kelas Kontrol

Kriteria pengujian pada taraf nyata α tolak hipotesis H_0 jika:

$-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, di mana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $1 - \frac{1}{2}\alpha$. Dalam hal lainnya hipotesis H_0 diterima.⁵⁰

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

⁵⁰*ibid.*, h. 263

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi Data

a. *Self-Confidence* dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) diterapkan pada kelas eksperimen, yaitu kelas VII_B. Data *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 22 orang pada peserta didik kelas VII_B SMP Negeri 19 Kerinci. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui *Self-Confidence* peserta didik dalam pembelajaran matematikayang berjumlah 25 item pernyataan terdiri dari 5 item pernyataan untuk indikator keyakinan akan kemampuan diri, 5 item pernyataan untuk indikator optimis, 5 item pernyataan untuk indikator obyektif, 5 item pernyataan untuk indikator bertanggung jawab, 5 item pernyataan untuk indikator rasional dan realistis. Rekapitulasi hasil *Posttest* kelas eksperimen, seperti Tabel 4.1.

Tabel 4.1: Rekapitulasi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

n	$\sum x$	\bar{x}	%	S_i^2	S_i
22	2211	100,50	80,40	42,17	6,49

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa hasil *Posttest* kelas eksperimen yang diikuti oleh (n) 22 orang dengan jumlah nilai ($\sum x$) 2211, nilai rata-rata kelas (\bar{x}) 100,50, persentase (%) 80,40, varians (S_i^2) 42,17, dan standar deviasi (S_i) 6,49.

Persentase *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas VII_B SMP Negeri 19 Kerinci untuk setiap indikator *Self-Confidence*, seperti Tabel 4.2.

Tabel 4.2: Persentase *Self-Confidence* Kelas Eksperimen

No.	I n d i k a t o r	%	K r i t e r i a
1.	Keyakinan akan Kemampuan Diri	80,55	T i n g g i
2.	O p t i m i s	80,36	T i n g g i
3.	O b y e k t i f	80,36	T i n g g i
4.	B e r t a n g g u n g J a w a b	80,36	T i n g g i
5.	R a s i o n a l d a n R e a l i s t i s	80,36	T i n g g i
R a t a - r a t a		80,40	T i n g g i

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa persentase untuk indikator keyakinan akan kemampuan diri sebesar 80,55% dengan kriteria tinggi, persentase untuk indikator optimis sebesar 80,36% dengan kriteria tinggi, persentase untuk indikator obyektif sebesar 80,36% dengan kriteria tinggi, persentase untuk indikator bertanggung jawab sebesar 80,36% dengan

kriteria tinggi, persentase untuk indikator rasional dan realistis sebesar 80,36% dengan kriteria tinggi. Secara keseluruhan persentase *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas VII_B SMP Negeri 19 Kerinci sebesar 80,40% dengan kriteria tinggi. Perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran 15**.

b. *Self-Confidence* dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.

Model pembelajaran konvensional diterapkan pada kelas kontrol, yaitu kelas VII_C. Data *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 22 orang pada peserta didik kelas VII_C SMP Negeri 19 Kerinci. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui *Self-Confidence* peserta didik dalam pembelajaran matematika yang berjumlah 25 item pernyataan terdiri dari 5 item pernyataan untuk indikator keyakinan akan kemampuan diri, 5 item pernyataan untuk indikator optimis, 5 item pernyataan untuk indikator obyektif, 5 item pernyataan untuk indikator bertanggung jawab, 5 item pernyataan untuk indikator rasional dan realistis. Rekapitulasi hasil *Posttest* kelas kontrol, seperti Tabel 4.3.

Tabel 4.3: Rekapitulasi Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

n	$\sum x$	\bar{x}	%	S_i^2	S_i
22	1860	87,50	67,64	41,21	6,42

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa hasil *Posttest* kelas kontrol yang diikuti oleh (n) 22 orang dengan jumlah nilai ($\sum x$) 1860, nilai rata-rata kelas (\bar{x}) 87,50, persentase (%) 67,64, varians (S_i^2) 41,21, dan standar deviasi (S_i) 6,42.

Persentase *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VII_C SMP Negeri 19 Kerinci untuk setiap indikator *Self-Confidence*, seperti Tabel 4.4.

Tabel 4.4: Persentase *Self-Confidence* Kelas Kontrol

No.	I n d i k a t o r	%	K r i t e r i a
1 .	Keyakinan akan Kemampuan Diri	68,00	C u k u p
2 .	O p t i m i s	67,27	C u k u p
3 .	O b y e k t i f	68,55	C u k u p
4 .	B e r t a n g g u n g J a w a b	66,91	C u k u p
5 .	R a s i o n a l d a n R e a l i s t i s	67,45	C u k u p
R a t a - r a t a		67,64	C u k u p

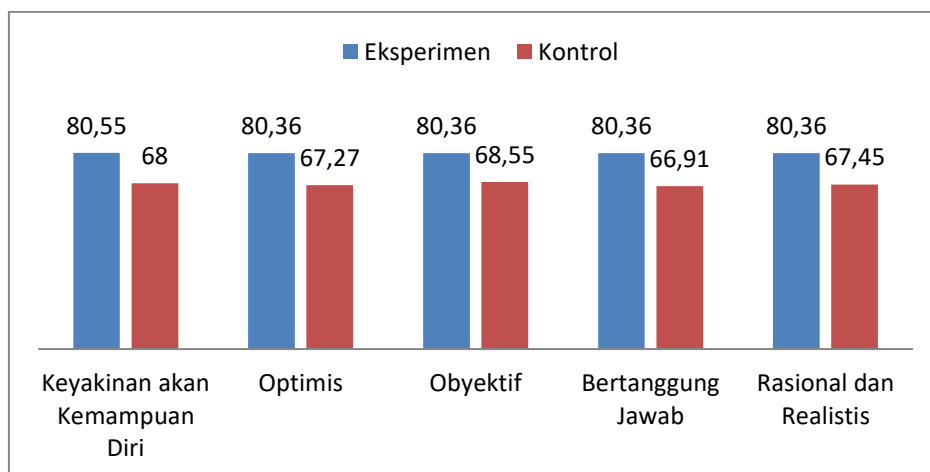
Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa persentase untuk indikator keyakinan akan kemampuan diri sebesar 68,00% dengan kriteria cukup, persentase untuk indikator optimis sebesar 67,27% dengan kriteria cukup, persentase untuk indikator obyektif sebesar 68,55% dengan kriteria cukup, persentase untuk indikator bertanggung jawab sebesar 66,91% dengan

kriteria cukup, persentase untuk indikator rasional dan realistis sebesar 67,45% dengan kriteria cukup. Secara keseluruhan persentase *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VII_C SMP Negeri 19 Kerinci sebesar 67,64% dengan kriteria cukup. Perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran 16**.

c. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap *Self-Confidence* dalam Pembelajaran Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.

Secara deskriptif pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci dapat diketahui dengan cara membandingkan *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dengan model pembelajaran konvensional, seperti pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1: Perbandingan *Self-Confidence* dalam Pembelajaran Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) dengan Model Pembelajaran Konvensional.

Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui bahwa persentase untuk indikator keyakinan akan kemampuan diri kelas eksperimen sebesar 80,55% sedangkan kelas kontrol sebesar 68,00%, persentase untuk indikator optimis kelas eksperimen sebesar 80,36% sedangkan kelas kontrol sebesar 67,27%, persentase untuk indikator obyektif kelas eksperimen sebesar 80,36% sedangkan kelas kontrol sebesar 68,55%, persentase untuk indikator bertanggung jawab kelas eksperimen sebesar 80,36% sedangkan kelas kontrol sebesar 66,91%, dan persentase untuk indikator rasional dan realistis kelas eksperimen sebesar 80,36% sedangkan kelas kontrol sebesar 67,45%. Berdasarkan perbandingan persentase untuk setiap indikator *Self-Confidence* dapat disimpulkan bahwa *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) lebih tinggi daripada model pembelajaran konvensional.

b. Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Hasil perhitungan normalitas, seperti pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5: Hasil Uji Normalitas Sampel

Kelas	L_0	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	20,07500	0,1832	Normal
Kontrol	20,07930	0,1832	Normal

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa $L_0 < L_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%. Perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran 17**.

2. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak dengan menggunakan uji *F*.

Pada taraf nyata $\alpha = 0,10$, $v_1 = n_1 - 1 = 22 - 1 = 21$ dan $v_2 = n_2 - 1 = 22 - 1 = 21$, maka untuk nilai $F_{0,05(21:21)} = 2,09$. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,02 < 2,09$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang

homogen pada taraf kepercayaan 90%.Perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran 18.**

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t uji dua pihak. Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, $(dk = n_1 + n_2 - 2) = (22 + 22 - 2) = 42$ dan peluang $1 - \frac{1}{2}\alpha = 1 - \frac{1}{2}0,05 = 1 - 0,025 = 0,975$ diperoleh nilai

$t_{0,975(42)} = 2,018$. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} <$

t_{hitung} dan $t_{hitung} > t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ atau $-2,018 < 8,222$ dan $8,222 > 2,018$. Hal ini

berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk*

Write(TTW) terhadap *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci pada tingkat kepercayaan 95%.Perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran 19**.

B. Pembahasan

1. *Self-Confidence* dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) diterapkan pada kelas eksperimen, yaitu kelas VII_B. Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan pada materi aritmatika sosial dan pada pertemuan ke-7 dilakukan *Posttest* untuk melihat *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika.

Pertemuan ke-1 di kelas eksperimen dilakukan pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul 07.00 wib s.d 08.50 wib pada materi pengertian keuntungan dan kerugian. Pertemuan ke-2 di kelas eksperimen dilakukan pada hari Kamis, 09 Januari 2020 pukul 07.00 wib s.d 09.30 wib pada materi persentase keuntungan dan kerugian. Pertemuan ke-3 di kelas eksperimen dilakukan pada hari Selasa, 14 Januari 2020 pukul 07.00 wib s.d 08.50 wib pada materi menentukan bunga tunggal. Pertemuan ke-4 di kelas eksperimen dilakukan pada hari Kamis, 16 Januari 2020 pukul 07.00 wib s.d 09.30 wib pada materi diskon dan pajak. Pertemuan ke-5 di kelas eksperimen dilakukan pada hari Selasa, 21 Januari 2020 pukul 07.00 wib s.d 08.50 wib pada materi pengertian bruto, neto, dan tara. Pertemuan ke-

6 di kelas eksperimen dilakukan pada hari Kamis, 23 Januari 2020 pukul 07.00 wib s.d 09.30 wib pada materi hubungan bruto, neto, dan tara. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW). Pertemuan ke-7 di kelas eksperimen dilakukan pada hari Selasa, 01 Februari 2020 pukul 07.00 wib s.d 08.50 wib dengan melakukan *Posttest* melihat *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematikamenggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) diterapkan pada kelas eksperimen, yaitu kelas VII_B.

Selama kegiatan pembelajaran terlihat masih terdapat siswa yang tidak bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hal ini menandakan bahwa masih kurangnya rasa tanggung jawab. Siswa terlihat bosan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hal ini menandakan bahwa tidak optimis. Siswa tidak mau berfikir dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hal ini menandakan bahwa masih tidak realistis dan rasional. Selain itu, siswa tidak berani untuk mempresentasikan tuga yang diberikan oleh guru di depan kelas hal ini menandakan bahwa masih tidak yakin akan kemampuan diri. Hal ini wajar dikarenakan kegiatan pembelajaran selama ini belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW). Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa yang terindikasi masih

kurangnya *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika untuk setiap pertemuan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang mampu memberikan manfaat dan stimulasi yang baik terhadap kepercayaan diri siswa.⁵¹ Kegiatan siswayaitu membaca, bercerita, dan menulis adalah hal-hal yang dimiliki oleh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk memfasilitasi berkembangnya *Self-Confidence*. Model pembelajaran ini dirasa cukup efektif dalam merangsang siswa untuk lebih terbiasa mengkomunikasikan pemikirannya secara lisan maupun tulisan pada proses pembelajaran. Menurut Siburian model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dimulai dengan berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan buat laporan hasil presentasi.⁵²

2. *Self-Confidence* dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.

Model pembelajaran konvensional diterapkan pada kelas kontrol, yaitu kelas VII_C. Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan

⁵¹Sri Wiggowati, *Penerapan Metode Think-Talk-Write Untuk Mengembangkan Self Confidence Siswa SD*, Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education Volume 3 Nomor 1, Juni 2018 ISSN 2548-2297

⁵²Jodian Siburian, *Model Pembelajaran Sains*, (Jambi: UNJA, 2010), h. 122

sebanyak 6 kali pertemuan pada materi aritmatika sosial dan pada pertemuan ke-7 dilakukan *Posttest* untuk melihat *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika.

Pertemuan ke-1 di kelas kontrol dilakukan pada hari Rabu, 08 Januari 2020 pukul 07.00 wib s.d 09.30 wib pada materi pengertian keuntungan dan kerugian. Pertemuan ke-2 di kelas kontrol dilakukan pada hari Sabtu, 11 Januari 2020 pukul 08.10 wib s.d 09.30 wib pada materi persentase keuntungan dan kerugian. Pertemuan ke-3 di kelas kontrol dilakukan pada hari Rabu, 15 Januari 2020 pukul 07.00 wib s.d 09.30 wib pada materi menentukan bunga tunggal. Pertemuan ke-4 di kelas kontrol dilakukan pada hari Sabtu, 18 Januari 2020 pukul 08.10 wib s.d 09.30 wib pada materi diskon dan pajak. Pertemuan ke-5 di kelas kontrol dilakukan pada hari Rabu, 22 Januari 2020 pukul 07.00 wib s.d 09.30 wib pada materi pengertian bruto, neto, dan tara. Pertemuan ke-6 di kelas kontrol dilakukan pada hari Sabtu, 25 Januari 2020 pukul 08.10 wib s.d 09.30 wib pada materi hubungan bruto, neto, dan tara. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran konvensional. Pertemuan ke-7 di kelas kontrol dilakukan pada hari Rabu, 05 Februari 2020 pukul 07.00 wib s.d 09.30 wib dengan melakukan *Posttest* melihat *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan Model pembelajaran konvensional diterapkan pada kelas kontrol, yaitu kelas VIIc.

Selama kegiatan pembelajaran terlihat masih siswa hanya memperhatikan penjelasan materi pelajaran dari guru. Hal ini dikarenakan dalam model pembelajarankonvensional siswa benar-benar mengandalkan informasi yang disampaikan guru. Kegiatan pembelajaran terpusat pada guru mengakibatkan siswa kurang aktif jika siswa belajar menerima saja apa yang disuguhkan guru di depan kelas, sedangkan siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuannya dalam proses pembelajaran. Menurut Lufri, dkk., model ceramah sering juga disebut dengan strategi konvensional atau tradisional. Hal ini dimaklumi, karena sejak dulu strategi ini telah dipergunakan guru sebagai cara untuk mencapai materi pelajaran.⁵³ Pada hakekatnya ceramah adalah suatu metode pembelajaran di mana guru berada di depan kelas, memimpin, menentukan dan jalannya pelajaran serta mentransfer segala rencana yang akan diberikan pada siswa.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap *Self-Confidence* dalam Pembelajaran Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{hitung}$ dan $t_{hitung} > t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ atau $-2,018 < 8,222$ dan $8,222 > 2,018$. Hal ini berarti hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk*

⁵³Lufri, dkk., *Strategi Pembelajaran Biologi*, (Padang: UNP, 2007), h. 33

Write (TTW) terhadap *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci pada tingkat kepercayaan 95%.

Menurut Huda model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar.⁵⁴ Dengan menulis siswa akan membangun keterampilan berpikir untuk mengajarkan pemecahan masalah matematika. Menulis dapat membantu membangun kemampuan berpikir siswa dalam matematika, mereka menjadi terbiasa merefleksi dan mensintesis bagian-bagian dari suatu urutan normal yang terkait dalam komunikasi tentang matematika. Menulis harus didukung sebagai suatu bagian integral kurikulum matematika yang dirancang untuk membantu para siswa dalam pemahaman konsep-konsep matematika.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

⁵⁴Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 218

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas VII_B SMP Negeri 19 Kerinci sebesar 80,40% dengan kriteria tinggi.
2. *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VII_C SMP Negeri 19 Kerinci sebesar 67,64% dengan kriteria cukup.
3. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{hitung}$ dan $t_{hitung} > t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ atau $-2,018 < 8,222$ dan $8,222 > 2,018$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap *Self-Confidence* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci pada tingkat kepercayaan 95%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar *Self-Confidence* setiap siswanya dapat

meningkat sehingga prestasi belajarnya pun dapat meningkat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW).

2. Guru hendaknya dapat mengetahui tingkatan *Self-Confidence* setiap siswanya agar dapat memberikan pembelajaran yang tepat sehingga prestasi belajarnya pun dapat meningkat. Dengan sikap percaya diri yang tinggi siswa akan tetap yakin bahwa dia bisa mengerjakan soal matematika yang sulit. Siswa pun akan semakin tertarik untuk mengerjakan soal yang sulit.
3. Bagi peneliti selanjutnya, skripsi ini dapat digunakan sebagai acuan atau salah satu referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan model pembelajaran yang sejenis dengan penelitian ini dengan tinjauan yang berbeda, antara lain kemandirian, kreatifitas, tanggung jawab, keaktifan, dan gaya belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Hakikat Matematika dan Pembelajarannya di Sekolah Dasar*, Diakses 02 Januari 2016
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto, 2008, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Depertemen Agama RI, 2012. *Alqur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- E. Khoerunnisa, *Keefektifan Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Alat Peraga Mandiri Terhadap Komunikasi Matematis Dan Percaya Diri Siswa Kelas-VII*, Unnes Journal of Mathematics Education
- Hamalik, Oemar, 2010, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara
- Heruman, 2010, *Metode Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: Rosda
- Huda, Miftahul, 2014, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Komalasari, Kokom, 2010, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Lufri dkk., 2007, *Strategi Pembelajaran Biologi*, Padang: UNP
- Margono S., 2002, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalim, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan, 2009, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful, 2011, *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina, 2009, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Siburian, Jodian, 2010, *Model Pembelajaran Sains*, Jambi: UNJA
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Soejadi, 2000, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

- Sri Winggowati, *Penerapan Metode Think-Talk-Write Untuk Mengembangkan Self Confidence Siswa SD*, Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education Volume 3 Nomor 1, Juni 2018 ISSN 2548-2297
- Sudijono, Anas, 2009, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, 2002, *Metode Statistika*, Bandung, Tarsito
- Suherman, Erman, 2003, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sumadi, Suryabrata, 2009, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Suprijono, Agus, 2012, *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryanto, Adi, dkk., 2009, *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Trianto, 2011, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana
- Uno B. Hamzah, 2010, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zuriah, Nurul, 2006, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 1

Nilai Ujian Semester Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas VII
SMP Negeri 19 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020

No. Absen Peserta Didik	Kelas		
	VII _A	VII _B	VII _C
1.	55	60	40
2.	45	65	50
3.	60	50	60
4.	70	70	70
5.	55	70	70
6.	80	55	40
7.	75	45	80
8.	75	80	50
9.	50	65	70
10.	70	75	60
11.	65	75	55
12.	55	50	75
13.	70	75	60
14.	70	45	45
15.	65	70	60
16.	65	55	75
17.	70	80	55
18.	50	50	40
19.	40	75	50
20.	60	55	60
21.	70	70	65
22.	-	70	80
Jumlah Peserta didik (n)	21	22	22
Jumlah Nilai ($\sum x$)	1315	1405	1310
Nilai Rata-Rata (\bar{x})	62,6	63,9	59,5
Varians (S_i^2)	114	130,8	159,3
Simpangan Baku (S_i)	10,7	11,4	12,6

Lampiran 2

Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian Semester Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020

1. Uji Normalitas Nilai Ujian Semester Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas VII_A SMP Negeri 19 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020.

No.	X_i	F	Fk	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1.	40	1	1	-2,11	0,0174	0,0476	0,0302
2.	45	1	2	-1,64	0,0505	0,0952	0,0447
3.	50	2	4	-1,18	0,1190	0,1905	0,0715
4.	55	3	7	-0,71	0,2388	0,3333	0,0945
5.	60	2	9	-0,24	0,4052	0,4286	0,0234
6.	65	3	12	0,22	0,5871	0,5714	0,0157
7.	70	6	18	0,69	0,7549	0,8571	$L_0 = 0,1022$
8.	75	2	20	1,16	0,8770	0,9524	0,0754
9.	80	1	21	1,63	0,9484	1,0000	0,0516

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 21$, maka untuk nilai $L_{(0,05;21)}$ diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$L_{(0,05;20)} = 0,190$$

$$L_{(0,05;25)} = 0,173$$

$$\begin{aligned} L_{(0,05;21)} &= 0,190 - 1 \frac{(0,190 - 0,173)}{5} \\ &= 0,190 - 0,0034 \\ &= 0,1866 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $L_0 < L_{\text{tabel}}$ atau $0,1022 < 0,1866$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai ujian semester ganjil matematika peserta didik kelas VII_A SMP Negeri 19 Kerinci tahun pelajaran 2019/2020 berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

2. Uji Normalitas Nilai Ujian Semester Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas VII_B SMP Negeri 19 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020.

No.	X_i	F	Fk	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1.	45	2	2	-1,66	0,0485	0,0909	0,0424
2.	50	3	5	-1,22	0,1112	0,2273	0,1161
3.	55	3	8	-0,78	0,2177	0,3636	$L_0 = 0,1459$
4.	60	1	9	-0,34	0,3669	0,4091	0,0422
5.	65	2	11	0,10	0,5398	0,5000	0,0398
6.	70	5	16	0,54	0,7054	0,7273	0,0219
7.	75	4	20	0,97	0,8340	0,9091	0,0751
8.	80	2	22	1,41	0,9207	1,0000	0,0793

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 22$, maka untuk nilai $L_{(0,05;22)}$ diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$L_{(0,05;20)} = 0,190$$

$$L_{(0,05;25)} = 0,173$$

$$\begin{aligned} L_{(0,05;22)} &= 0,190 - 2 \frac{(0,190 - 0,173)}{5} \\ &= 0,190 - 0,0068 \\ &= 0,1832 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $L_0 < L_{\text{tabel}}$ atau $0,1459 < 0,1832$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai ujian semester ganjil matematika peserta didik kelas VII_B SMP Negeri 19 Kerinci tahun pelajaran 2019/2020 berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

3. Uji Normalitas Nilai Ujian Semester Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas VII_C SMP Negeri 19 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020.

No.	X_i	F	Fk	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1.	40	3	3	-1,55	0,0606	0,1364	0,0758
2.	45	1	4	-1,15	0,1251	0,1818	0,0567
3.	50	3	7	-0,75	0,2266	0,3182	0,0916
4.	55	2	9	-0,36	0,3594	0,4091	0,0497
5.	60	5	14	0,04	0,5160	0,6364	$L_0 = 0,1204$
6.	65	1	15	0,44	0,6700	0,6818	0,0118
7.	70	3	18	0,83	0,7967	0,8182	0,0215
8.	75	2	20	1,23	0,8907	0,9091	0,0184
9.	80	2	22	1,63	0,9484	1,0000	0,0516

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 22$, maka untuk nilai $L_{(0,05;22)}$ diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$L_{(0,05;20)} = 0,190$$

$$L_{(0,05;25)} = 0,173$$

$$\begin{aligned} L_{(0,05;22)} &= 0,190 - 2 \frac{(0,190 - 0,173)}{5} \\ &= 0,190 - 0,0068 \\ &= 0,1832 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $L_0 < L_{\text{tabel}}$ atau $0,1204 < 0,1832$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai ujian semester ganjil matematika peserta didik kelas VII_C SMP Negeri 19 Kerinci tahun pelajaran 2019/2020 berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

Lampiran 3

Perhitungan Uji Homogenitas Variansi Nilai Ujian Semester Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020

Uji homogenitas varians (Uji Barlett) hipotesis:

$$H_0: \delta_1^2 = \delta_2^2 = \delta_3^2$$

H_1 : Paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku

Harga-harga yang diperlukan untuk uji *Barlett*

Kelas	dk	$\frac{1}{dk}$	S_i^2	$(n-1)S_i^2$	$\text{Log } S_i^2$	$(dk)\text{Log } S_i^2$
VII _A	20	0,05	114	2280	2,06	41,2
VII _B	21	0,048	130,8	2746,8	2,12	44,52
VII _C	21	0,048	159,3	3345,3	2,20	46,2
Jumlah (Σ)	62	0,146	-	8372,1	-	131,92

1. Variansi Gabungan dari Semua Sampel

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum(n_i - 1)S_i^2}{\sum(n_i - 1)} \\ &= \frac{8372,1}{62} \\ &= 135,03 \end{aligned}$$

2. Harga Satuan *Barlett* (B)

$$\begin{aligned} B &= (\log S^2) \sum(n_i - 1) \\ &= (\log 135,03)(62) \\ &= (2,13)(62) \\ &= 132,06 \end{aligned}$$

3. Uji *Barlett* (B) dengan Menggunakan Rumus *Chi-Kuadrat* (χ^2)

$$\begin{aligned} \chi^2 &= (\ln 10) \{B - \sum(n_i - 1)\log S_i^2\} \\ &= (2,3026)(132,06 - 131,92) \\ &= (2,3026)(0,14) \\ &= 0,32 \end{aligned}$$

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan banyak populasi $n = k - 1 = 3 - 1 = 2$, maka untuk nilai $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = \chi^2_{(0,95)(2)} = 5,99$. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $0,32 < 5,99$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua populasi mempunyai variansi homogen pada taraf kepercayaan 95%.

Lampiran 4

Perhitungan Uji Kesamaan Rata-Rata Nilai Ujian Semester Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020

Hipotesis:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

H_1 : Paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku

Besaran-besaran yang diperlukan untuk Anava Satu Arah

Kelas	n_i	J_i	J_i^2	J_i^2/n	y_i^2
VII _A	21	1315	1729225	82344,05	84625
VII _B	22	1405	1974025	89728,41	92475
VII _C	22	1310	1716100	78004,55	81350
Jumlah (Σ)	65	4030	5419350	250077	258450

1. Jumlah Kuadrat Rata-Rata

$$\begin{aligned} R_y &= \frac{(\Sigma J_i)^2}{\Sigma n_i} \\ &= \frac{(4030)^2}{65} \\ &= \frac{16240900}{65} \\ &= 249860 \end{aligned}$$

2. Jumlah Kuadrat Antar Kelompok

$$\begin{aligned} A_y &= \Sigma \left[\frac{J_i^2}{n_i} \right] - R_y \\ &= 250077 - 249860 \\ &= 217 \end{aligned}$$

3. Jumlah Kuadrat dari Semua Nilai Pengamatan

$$\begin{aligned} \Sigma y^2 &= y_1^2 + y_2^2 + y_3^2 \\ &= 258450 \end{aligned}$$

4. Jumlah Kuadrat dalam Kelompok

$$\begin{aligned} D_y &= \Sigma y^2 - R_y - A_y \\ &= 258450 - 249860 - 217 \\ &= 8373 \end{aligned}$$

5. Pengujian Signifikan dari Kelompok

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{\frac{A_y}{(k-1)}}{\frac{D_y}{\sum(n_i-1)}} \\
 &= \frac{\frac{217}{2}}{\frac{8373}{62}} \\
 &= \frac{108,5}{135,05} \\
 &= 0,803
 \end{aligned}$$

**Daftar Analisis Varians untuk Menguji $H_0 = \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$
(Populasi Normal Homogen)**

Sumber Variansi	dk	JK	KT	F_{hitung}
Rata-rata	1	249860	249860	0,803
Antar Kelompok	2	217	108,5	
Dalam Kelompok	62	8373	135,05	
Total	65	258450	-	

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, dk pembilang $(k - 1) = (3 - 1 = 2)$, dan dk penyebut $\sum(n_i - 1) = 62$, maka untuk nilai $F_{(2:62)}$ diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{(2:60)} &= 3,15 \\
 F_{(2:120)} &= 3,07 \\
 F_{(2:62)} &= 3,15 - 2 \frac{(3,15-3,07)}{60} \\
 &= 3,15 - 0,003 \\
 &= 3,147
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,803 < 3,147$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan rata-rata nilai ujian semester ganjil matematika peserta didik kelas SMP Negeri 19 Kerinci tahun pelajaran 2019/2020 pada taraf kepercayaan 95%.

Lampiran 5

Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 19 Kerinci
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ Genap
Alokasi Waktu : 5 Jam Pelajaran/Minggu

Kompetensi Inti:

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan kehidupan).
KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ketertarikannya terhadap dunia sekitar, penemuan-penemuan terkini, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, dan merakit) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan kemampuan dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.11 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara). 4.11 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).	Aritmetika Sosial - Harga penjualan dan pembelian. - Keuntungan, kerugian, dan impas. - Persentase untung dan rugi. - Diskon. - Pajak. - Bruto, tara, dan netto. - Bunga tunggal.	- Mencermati kegiatan-kegiatan sehari-hari berkaitan dengan transaksi jual beli, kondisi untung, rugi, dan impas. - Mencermati cara menentukan diskon dan pajak dari suatu barang. - Mengamati konteks dalam kehidupan di sekitar yang terkait dengan bruto, neto, dan tara. - Mengumpulkan informasi tentang cara melakukan manipulasi aljabar terhadap permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan aritmetika sosial. - Menyajikan hasil pembelajaran tentang aritmetika sosial. - Memecahkan masalah yang berkaitan dengan aritmetika sosial.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 19 Kerinci

ASNAINI, S.Pd
NIP. 19680104 199412 1 003

Kerinci, Januari 2020

Mahasiswa Penelitian,

DINDA MARKARINTA
NIM. 10.984.15

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 19 Kerinci
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ Genap
Alokasi Waktu : 15 JP (6 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.11 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).	3.11.1 Mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara) 3.11.2 Mendapatkan informasi yang terkait dengan aritmetika sosial. 3.11.3 Menentukan hubungan antara penjualan, pembelian, untung, dan rugi. 3.11.4 Menentukan bunga tunggal dan pajak. 3.11.5 Menentukan hubungan antara, bruto, neto, dan tara.
4.11 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).	4.11.1 Memecahkan masalah terkait dengan aritmetika sosial baik melalui Tanya jawab, diskusi, atau presentasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

1. Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah yang disajikan.
2. Peserta didik dilatih sikap berani bertanya, berpendapat, mendengar pendapat orang, bekerjasama dalam kelompok, bekerjasama dalam aktivitas sehari-hari.
3. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukan pengamatan kegiatan perdagangan / jual beli.
4. Menemukan harga/nilai satuan barang.
5. Menemukan harga/nilai barang per unit.
6. Menunjukkan sikap berani bertanya, berpendapat, mau mendengar pendapat orang lain dan bekerja sama dalam kelompok.
7. Menghitung nilai untung atau rugi dari proses perdagangan.
8. Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan jual beli.
9. Peserta didik dapat mengkomunikasikan pengetahuannya tentang pengertian bunga tunggal.
10. Peserta didik dapat menggunakan konsep bunga tunggal untuk menyelesaikan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari.
11. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan bunga tunggal.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model Pembelajaran : *Think Talk Write (TTW)*

E. Materi Pembelajaran

1. Memahami Keuntungan dan Kerugian
2. Menentukan Bunga Tunggal
3. Bruto, Neto, dan Tara

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2 × 40 Menit)			
Tahap	Aktivitas		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
1. Kegiatan Pendahuluan			15 Menit
a.	Guru mengucapkan salam pembuka.	Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru.	1 Menit
b.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (<i>meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a</i>) bersama-sama untuk mengawali pembelajaran.	Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk mengawali pelajaran yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.	2 Menit
c.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik merespon absensi yang dilakukan oleh guru.	2 Menit
d.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 Menit
e.	Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh	2 Menit

	<i>pengertian keuntungan dan kerugian</i> dengan kehidupan sehari-hari.	guru tentang keterkaitan materi <i>pengertian keuntungan dan kerugian</i> dengan kehidupan sehari-hari.																																									
f.	Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang materi sebelumnya.	Peserta didik mengingat kembali dan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran sebelumnya.	2 Menit																																								
g.	Guru membagikan kelompok belajar.	Peserta didik mendengarkan pembagian kelompok belajar oleh guru.	4 Menit																																								
2. Kegiatan Inti			55 Menit																																								
a.	<p>Guru meminta peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>), untuk dibawa ke forum diskusi, tentang:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kasus</th> <th>Pemasukan (m)</th> <th>Pengeluaran (k)</th> <th>m - k</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pak Subur Tukang Bubur Ayam</td> <td>1.100.000</td> <td>1.000.000</td> <td>100.000</td> <td>Untung 100.000</td> </tr> <tr> <td>Pak Soso Tukang Bakso</td> <td>720.000</td> <td>800.000</td> <td>-80.000</td> <td>Rugi 80.000</td> </tr> <tr> <td>Pak Sarto Tukang Sate</td> <td>700.000</td> <td>700.000</td> <td>0</td> <td>Impas (balik modal)</td> </tr> </tbody> </table> <p><i>Pengertian keuntungan dan kerugian?</i></p>	Kasus	Pemasukan (m)	Pengeluaran (k)	m - k	Keterangan	Pak Subur Tukang Bubur Ayam	1.100.000	1.000.000	100.000	Untung 100.000	Pak Soso Tukang Bakso	720.000	800.000	-80.000	Rugi 80.000	Pak Sarto Tukang Sate	700.000	700.000	0	Impas (balik modal)	<p>Peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>), untuk dibawa ke forum diskusi, tentang:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kasus</th> <th>Pemasukan (m)</th> <th>Pengeluaran (k)</th> <th>m - k</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pak Subur Tukang Bubur Ayam</td> <td>1.100.000</td> <td>1.000.000</td> <td>100.000</td> <td>Untung 100.000</td> </tr> <tr> <td>Pak Soso Tukang Bakso</td> <td>720.000</td> <td>800.000</td> <td>-80.000</td> <td>Rugi 80.000</td> </tr> <tr> <td>Pak Sarto Tukang Sate</td> <td>700.000</td> <td>700.000</td> <td>0</td> <td>Impas (balik modal)</td> </tr> </tbody> </table> <p><i>Pengertian keuntungan dan kerugian?</i></p>	Kasus	Pemasukan (m)	Pengeluaran (k)	m - k	Keterangan	Pak Subur Tukang Bubur Ayam	1.100.000	1.000.000	100.000	Untung 100.000	Pak Soso Tukang Bakso	720.000	800.000	-80.000	Rugi 80.000	Pak Sarto Tukang Sate	700.000	700.000	0	Impas (balik modal)	25 Menit
Kasus	Pemasukan (m)	Pengeluaran (k)	m - k	Keterangan																																							
Pak Subur Tukang Bubur Ayam	1.100.000	1.000.000	100.000	Untung 100.000																																							
Pak Soso Tukang Bakso	720.000	800.000	-80.000	Rugi 80.000																																							
Pak Sarto Tukang Sate	700.000	700.000	0	Impas (balik modal)																																							
Kasus	Pemasukan (m)	Pengeluaran (k)	m - k	Keterangan																																							
Pak Subur Tukang Bubur Ayam	1.100.000	1.000.000	100.000	Untung 100.000																																							
Pak Soso Tukang Bakso	720.000	800.000	-80.000	Rugi 80.000																																							
Pak Sarto Tukang Sate	700.000	700.000	0	Impas (balik modal)																																							
b.	Guru meminta peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>Talk</i>) dengan menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan ide matematika dalam diskusi.	Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>Talk</i>) dengan menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan ide matematika dalam diskusi.	10 Menit																																								
c.	Guru meminta peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (<i>Write</i>).	Peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (<i>Write</i>).	10 Menit																																								
d.	Guru meminta beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain	Beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.	10 Menit																																								

	diminta memberikan tanggapan.		
3. Kegiatan Penutup			10 Menit
a.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>pengertian keuntungan dan kerugian</i> yang telah dipelajari.	Peserta didik bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>pengertian keuntungan dan kerugian</i> yang telah dipelajari.	4 Menit
b.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)	Peserta didik mencatat pekerjaan rumah (PR).	3 Menit
c.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang berikutnya.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	2 Menit
d.	Guru mengucapkan salam penutup.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	1 Menit

Pertemuan Ke-2 (3 × 40 Menit)			
Tahap	Aktivitas		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
1. Kegiatan Pendahuluan			15 Menit
a.	Guru mengucap salam pembuka.	Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru.	1 Menit
b.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (<i>meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a</i>) bersama-sama untuk mengawali pembelajaran.	Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk mengawali pelajaran yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.	2 Menit
c.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik merespon absensi yang dilakukan oleh guru.	2 Menit
d.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 Menit
e.	Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi <i>persentase keuntungan dan kerugian</i> dengan kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru tentang keterkaitan materi <i>persentase keuntungan dan kerugian</i> dengan kehidupan sehari-hari.	2 Menit
f.	Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang materi sebelumnya.	Peserta didik mengingat kembali dan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran sebelumnya.	2 Menit

g.	Guru membagikan kelompok belajar.	Peserta didik mendengarkan pembagian kelompok belajar oleh guru.	4 Menit																																								
2. Kegiatan Inti			95 Menit																																								
a.	<p>Guru meminta peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>), untuk dibawa ke forum diskusi, tentang:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kasus</th> <th>Pemasukan (m)</th> <th>Pengeluaran (k)</th> <th>$m - k$</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pak Subur Tukang Bubur Ayam</td> <td>1.100.000</td> <td>1.000.000</td> <td>100.000</td> <td>Untung 100.000</td> </tr> <tr> <td>Pak Soso Tukang Bakso</td> <td>720.000</td> <td>800.000</td> <td>-80.000</td> <td>Rugi 80.000</td> </tr> <tr> <td>Pak Sarto Tukang Sate</td> <td>700.000</td> <td>700.000</td> <td>0</td> <td>Impas (balik modal)</td> </tr> </tbody> </table> <p>1) Berapa persen keuntungan atau kerugian? Berapa persen keuntungan Pak Subur tukang bubur ayam? 2) Berapa persen kerugian Pak Soso tukang bakso?</p>	Kasus	Pemasukan (m)	Pengeluaran (k)	$m - k$	Keterangan	Pak Subur Tukang Bubur Ayam	1.100.000	1.000.000	100.000	Untung 100.000	Pak Soso Tukang Bakso	720.000	800.000	-80.000	Rugi 80.000	Pak Sarto Tukang Sate	700.000	700.000	0	Impas (balik modal)	<p>Peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>), untuk dibawa ke forum diskusi, tentang:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kasus</th> <th>Pemasukan (m)</th> <th>Pengeluaran (k)</th> <th>$m - k$</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pak Subur Tukang Bubur Ayam</td> <td>1.100.000</td> <td>1.000.000</td> <td>100.000</td> <td>Untung 100.000</td> </tr> <tr> <td>Pak Soso Tukang Bakso</td> <td>720.000</td> <td>800.000</td> <td>-80.000</td> <td>Rugi 80.000</td> </tr> <tr> <td>Pak Sarto Tukang Sate</td> <td>700.000</td> <td>700.000</td> <td>0</td> <td>Impas (balik modal)</td> </tr> </tbody> </table> <p>1) Berapa persen keuntungan Pak Subur tukang bubur ayam? 2) Berapa persen kerugian Pak Soso tukang bakso?</p>	Kasus	Pemasukan (m)	Pengeluaran (k)	$m - k$	Keterangan	Pak Subur Tukang Bubur Ayam	1.100.000	1.000.000	100.000	Untung 100.000	Pak Soso Tukang Bakso	720.000	800.000	-80.000	Rugi 80.000	Pak Sarto Tukang Sate	700.000	700.000	0	Impas (balik modal)	55 Menit
Kasus	Pemasukan (m)	Pengeluaran (k)	$m - k$	Keterangan																																							
Pak Subur Tukang Bubur Ayam	1.100.000	1.000.000	100.000	Untung 100.000																																							
Pak Soso Tukang Bakso	720.000	800.000	-80.000	Rugi 80.000																																							
Pak Sarto Tukang Sate	700.000	700.000	0	Impas (balik modal)																																							
Kasus	Pemasukan (m)	Pengeluaran (k)	$m - k$	Keterangan																																							
Pak Subur Tukang Bubur Ayam	1.100.000	1.000.000	100.000	Untung 100.000																																							
Pak Soso Tukang Bakso	720.000	800.000	-80.000	Rugi 80.000																																							
Pak Sarto Tukang Sate	700.000	700.000	0	Impas (balik modal)																																							
b.	Guru meminta peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>Talk</i>) dengan menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan ide matematika dalam diskusi.	Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>Talk</i>) dengan menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan ide matematika dalam diskusi.	15 Menit																																								
c.	Guru meminta peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (<i>Write</i>).	Peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (<i>Write</i>).	15 Menit																																								
d.	Guru meminta beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.	Beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.	10 Menit																																								
3. Kegiatan Penutup			10 Menit																																								
a.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat	Peserta didik bersama-sama dengan peserta didik membuat	4 Menit																																								





	kesimpulan materi <i>persentase keuntungan dan kerugian</i> yang telah dipelajari.	kesimpulan materi <i>persentase keuntungan dan kerugian</i> yang telah dipelajari.	
b.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)	Peserta didik mencatat pekerjaan rumah (PR).	3 Menit
c.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang berikutnya.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	2 Menit
d.	Guru mengucapkan salam penutup.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	1 Menit

Pertemuan Ke-3 (2 × 40 Menit)			
Tahap	Aktivitas		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
1. Kegiatan Pendahuluan			15 Menit
a.	Guru mengucapkan salam pembuka.	Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru.	1 Menit
b.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (<i>meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a</i>) bersama-sama untuk mengawali pembelajaran.	Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk mengawali pelajaran yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.	2 Menit
c.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik merespon absensi yang dilakukan oleh guru.	2 Menit
d.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 Menit
e.	Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi pelajaran <i>menentukan bunga tunggal</i> dengan kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru tentang keterkaitan materi pelajaran <i>menentukan bunga tunggal</i> dengan kehidupan sehari-hari.	2 Menit
f.	Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang materi sebelumnya.	Peserta didik mengingat kembali dan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran sebelumnya.	2 Menit
g.	Guru membagikan kelompok belajar.	Peserta didik mendengarkan pembagian kelompok belajar oleh guru.	4 Menit
2. Kegiatan Inti			55 Menit
a.	Guru meminta peserta didik membaca teks dan membuat	Peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan	25 Menit

	<p>catatan dari hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>), untuk dibawa ke forum diskusi, tentang:</p> <p>Pak Rudi berencana membangun usaha produksi sepatu di daerah Tanggulangin Sidoarjo. Untuk memenuhi kebutuhan modalnya, Pak Rudi berencana meminjam uang di Bank sebesar Rp200.000.000,00 (dibaca: dua ratus juta rupiah) dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun (12 bulan). Ada dua bank yang menawarkan bantuan modal kepada Pak Rudi.</p> <p>Bank 1 memberikan bunga sebesar 20% per tahun. Bank 2 memberikan bunga sebesar 2% per bulan. Bank 3 memberikan bunga sebesar Rp23.000.000,00 per tahun untuk pinjaman sebesar Rp200.000.000,00.</p> <p>Ketiga bank tersebut memberi persyaratan untuk mengangsur tiap bulan dengan nominal tetap. Jika kalian adalah Pak Rudi, maka Bank mana yang akan kalian pilih untuk meminjam modal usaha?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Pengertian bunga tunggal?</i> 2) <i>Lebih baik mana, bunga disajikan dalam satuan bulan atau dalam satuan tahun?</i> 3) <i>Jika kita sebagai seorang peminjam modal, bagaimana cara kita memilih agar bunga yang kita ambil adalah yang terkecil?</i> 	<p>secara individual (<i>Think</i>), untuk dibawa ke forum diskusi, tentang:</p> <p>Pak Rudi berencana membangun usaha produksi sepatu di daerah Tanggulangin Sidoarjo. Untuk memenuhi kebutuhan modalnya, Pak Rudi berencana meminjam uang di Bank sebesar Rp200.000.000,00 (dibaca: dua ratus juta rupiah) dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun (12 bulan). Ada dua bank yang menawarkan bantuan modal kepada Pak Rudi.</p> <p>Bank 1 memberikan bunga sebesar 20% per tahun. Bank 2 memberikan bunga sebesar 2% per bulan. Bank 3 memberikan bunga sebesar Rp23.000.000,00 per tahun untuk pinjaman sebesar Rp200.000.000,00.</p> <p>Ketiga bank tersebut memberi persyaratan untuk mengangsur tiap bulan dengan nominal tetap. Jika kalian adalah Pak Rudi, maka Bank mana yang akan kalian pilih untuk meminjam modal usaha?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Pengertian bunga tunggal?</i> 2) <i>Lebih baik mana, bunga disajikan dalam satuan bulan atau dalam satuan tahun?</i> 3) <i>Jika kita sebagai seorang peminjam modal, bagaimana cara kita memilih agar bunga yang kita ambil adalah yang terkecil?</i> 	
b.	<p>Guru meminta peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>Talk</i>) dengan menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan ide matematika dalam diskusi.</p>	<p>Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>Talk</i>) dengan menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan ide matematika dalam diskusi.</p>	10 Menit
c.	<p>Guru meminta peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (<i>Write</i>).</p>	<p>Peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (<i>Write</i>).</p>	10 Menit
d.	<p>Guru meminta beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban,</p>	<p>Beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban,</p>	10 Menit


	sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.	sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.	
3. Kegiatan Penutup			10 Menit
a.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>menentukan bunga tunggal</i> yang telah dipelajari.	Peserta didik bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>menentukan bunga tunggal</i> yang telah dipelajari.	4 Menit
b.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)	Peserta didik mencatat pekerjaan rumah (PR).	3 Menit
c.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang berikutnya.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	2 Menit
d.	Guru mengucapkan salam penutup.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	1 Menit

Pertemuan Ke-4 (3 × 40 Menit)			
Tahap	Aktivitas		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
1. Kegiatan Pendahuluan			15 Menit
a.	Guru mengucap salam pembuka.	Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru.	1 Menit
b.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (<i>meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a</i>) bersama-sama untuk mengawali pembelajaran.	Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk mengawali pelajaran yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.	2 Menit
c.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik merespon absensi yang dilakukan oleh guru.	2 Menit
d.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 Menit
e.	Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi <i>diskon dan pajak</i> dengan kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru tentang keterkaitan materi <i>diskon dan pajak</i> dengan kehidupan sehari-hari.	2 Menit
f.	Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang materi sebelumnya.	Peserta didik mengingat kembali dan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran sebelumnya.	2 Menit

g.	Guru membagikan kelompok belajar.	Peserta didik mendengarkan pembagian kelompok belajar oleh guru.	4 Menit
2. Kegiatan Inti			95 Menit
a.	<p>Guru meminta peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>), untuk dibawa ke forum diskusi, tentang:</p>  <p>Pada sebuah rumah makan terpasang papan menu makanan sebagai berikut :</p>  <p>Nela membeli 2 "BENTO" dan 2 "BUBUR". Saat ia membayar di kasir, total uang yang harus dibayar adalah Rp 34.100. Nela kaget karena total uang yang dibayar beda dengan harga pada papan menu jika seluruhnya dijumlahkan. Kemudian kasir menjelaskan bahwa setiap makanan di rumah makan ini dikenai pajak.</p> <p>1) <i>Bagaimana cara menghitung diskon?</i></p> <p>2) <i>Bagaimana cara menghitung pajak?</i></p>	<p>Peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>), untuk dibawa ke forum diskusi, tentang:</p>  <p>Pada sebuah rumah makan terpasang papan menu makanan sebagai berikut :</p>  <p>Nela membeli 2 "BENTO" dan 2 "BUBUR". Saat ia membayar di kasir, total uang yang harus dibayar adalah Rp 34.100. Nela kaget karena total uang yang dibayar beda dengan harga pada papan menu jika seluruhnya dijumlahkan. Kemudian kasir menjelaskan bahwa setiap makanan di rumah makan ini dikenai pajak.</p> <p>1) <i>Bagaimana cara menghitung diskon?</i></p> <p>2) <i>Bagaimana cara menghitung pajak?</i></p>	55 Menit
b.	Guru meminta peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>Talk</i>) dengan menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan ide matematika dalam diskusi.	Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>Talk</i>) dengan menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan ide matematika dalam diskusi.	15 Menit
c.	Guru meminta peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (<i>Write</i>).	Peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (<i>Write</i>).	15 Menit

d.	Guru meminta beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.	Beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.	10 Menit
3. Kegiatan Penutup			10 Menit
a.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>diskon dan pajak</i> yang telah dipelajari.	Peserta didik bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>diskon dan pajak</i> yang telah dipelajari.	4 Menit
b.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)	Peserta didik mencatat pekerjaan rumah (PR).	3 Menit
c.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang berikutnya.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	2 Menit
d.	Guru mengucapkan salam penutup.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	1 Menit

Pertemuan Ke-5 (2 × 40 Menit)			
Tahap	Aktivitas		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
1. Kegiatan Pendahuluan			15 Menit
a.	Guru mengucap salam pembuka.	Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru.	1 Menit
b.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (<i>meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a</i>) bersama-sama untuk mengawali pembelajaran.	Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk mengawali pelajaran yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.	2 Menit
c.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik merespon absensi yang dilakukan oleh guru.	2 Menit
d.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 Menit
e.	Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi pelajaran <i>pengertian bruto, neto, dan tara</i> dengan kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru tentang keterkaitan materi pelajaran <i>pengertian bruto, neto, dan tara</i> dengan kehidupan sehari-hari.	2 Menit

f.	Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang materi sebelumnya.	Peserta didik mengingat kembali dan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran sebelumnya.	2 Menit
g.	Guru membagikan kelompok belajar.	Peserta didik mendengarkan pembagian kelompok belajar oleh guru.	4 Menit
2. Kegiatan Inti			55 Menit
a.	<p>Guru meminta peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>), untuk dibawa ke forum diskusi, tentang:</p>  <p>1) Pengertian bruto, neto, dan tara? 2) Apa manfaat kita mempelajari bruto, neto dan tara?</p>	<p>Peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>), untuk dibawa ke forum diskusi, tentang:</p> <p>1) Pengertian bruto, neto, dan tara? 2) Apa manfaat kita mempelajari bruto, neto dan tara?</p>	25 Menit
b.	Guru meminta peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>Talk</i>) dengan menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan ide matematika dalam diskusi.	Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>Talk</i>) dengan menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan ide matematika dalam diskusi.	10 Menit
c.	Guru meminta peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (<i>Write</i>).	Peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (<i>Write</i>).	10 Menit
d.	Guru meminta beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk	Beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban,	10 Menit

	menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.	sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.	
3. Kegiatan Penutup			10 Menit
a.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>pengertian bruto, neto, dan tara</i> yang telah dipelajari.	Peserta didik bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>pengertian bruto, neto, dan tara</i> yang telah dipelajari.	4 Menit
b.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)	Peserta didik mencatat pekerjaan rumah (PR).	3 Menit
c.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang berikutnya.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	2 Menit
d.	Guru mengucapkan salam penutup.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	1 Menit

Pertemuan Ke-6 (3 × 40 Menit)			
Tahap	Aktivitas		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
1. Kegiatan Pendahuluan			15 Menit
a.	Guru mengucap salam pembuka.	Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru.	1 Menit
b.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (<i>meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a</i>) bersama-sama untuk mengawali pembelajaran.	Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk mengawali pelajaran yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.	2 Menit
c.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik merespon absensi yang dilakukan oleh guru.	2 Menit
d.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 Menit
e.	Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi <i>hubungan bruto, neto, dan tara</i> dengan kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru tentang keterkaitan materi <i>hubungan bruto, neto, dan tara</i> dengan kehidupan sehari-hari.	2 Menit
f.	Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang materi sebelumnya.	Peserta didik mengingat kembali dan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran sebelumnya.	2 Menit

g.	Guru membagikan kelompok belajar.	Peserta didik mendengarkan pembagian kelompok belajar oleh guru.	4 Menit																														
2. Kegiatan Inti			95 Menit																														
a.	<p>Guru meminta peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>), untuk dibawa ke forum diskusi, tentang:</p> <table border="1" data-bbox="384 674 794 976"> <thead> <tr> <th colspan="3">PILIHAN KEJU:</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">KEJU A</td> <td style="text-align: center;">KEJU B</td> <td style="text-align: center;">KEJU C</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Pada kemasan Tertulis</td> <td style="text-align: center;">Pada kemasan Tertulis</td> <td style="text-align: center;">Pada kemasan Tertulis</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Bruto : 200 gram</td> <td style="text-align: center;">Bruto : 210 gram</td> <td style="text-align: center;">Netto : 200 gram</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Tara 2 %</td> <td style="text-align: center;">Tara 5 %</td> <td style="text-align: center;">Tara : 3 %</td> </tr> </tbody> </table> <p>Apa hubungan bruto, neto dan tara?</p>	PILIHAN KEJU:			KEJU A	KEJU B	KEJU C	Pada kemasan Tertulis	Pada kemasan Tertulis	Pada kemasan Tertulis	Bruto : 200 gram	Bruto : 210 gram	Netto : 200 gram	Tara 2 %	Tara 5 %	Tara : 3 %	<p>Peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>), untuk dibawa ke forum diskusi, tentang:</p> <table border="1" data-bbox="826 600 1270 943"> <thead> <tr> <th colspan="3">PILIHAN KEJU:</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">KEJU A</td> <td style="text-align: center;">KEJU B</td> <td style="text-align: center;">KEJU C</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Pada kemasan Tertulis</td> <td style="text-align: center;">Pada kemasan Tertulis</td> <td style="text-align: center;">Pada kemasan Tertulis</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Bruto : 200 gram</td> <td style="text-align: center;">Bruto : 210 gram</td> <td style="text-align: center;">Netto : 200 gram</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Tara 2 %</td> <td style="text-align: center;">Tara 5 %</td> <td style="text-align: center;">Tara : 3 %</td> </tr> </tbody> </table> <p>Apa hubungan bruto, neto dan tara?</p>	PILIHAN KEJU:			KEJU A	KEJU B	KEJU C	Pada kemasan Tertulis	Pada kemasan Tertulis	Pada kemasan Tertulis	Bruto : 200 gram	Bruto : 210 gram	Netto : 200 gram	Tara 2 %	Tara 5 %	Tara : 3 %	55 Menit
PILIHAN KEJU:																																	
KEJU A	KEJU B	KEJU C																															
Pada kemasan Tertulis	Pada kemasan Tertulis	Pada kemasan Tertulis																															
Bruto : 200 gram	Bruto : 210 gram	Netto : 200 gram																															
Tara 2 %	Tara 5 %	Tara : 3 %																															
PILIHAN KEJU:																																	
KEJU A	KEJU B	KEJU C																															
Pada kemasan Tertulis	Pada kemasan Tertulis	Pada kemasan Tertulis																															
Bruto : 200 gram	Bruto : 210 gram	Netto : 200 gram																															
Tara 2 %	Tara 5 %	Tara : 3 %																															
b.	Guru meminta peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>Talk</i>) dengan menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan ide matematika dalam diskusi.	Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>Talk</i>) dengan menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan ide matematika dalam diskusi.	15 Menit																														
c.	Guru meminta peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (<i>Write</i>).	Peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (<i>Write</i>).	15 Menit																														
d.	Guru meminta beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.	Beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.	10 Menit																														
a Kegiatan Penutup			10 Menit																														
a.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>hubungan</i>	Peserta didik bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>hubungan</i>	4 Menit																														

	<i>bruto, neto, dan tara</i> yang telah dipelajari.	<i>bruto, neto, dan tara</i> yang telah dipelajari.	
b.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)	Peserta didik mencatat pekerjaan rumah (PR).	3 Menit
c.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang berikutnya.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	2 Menit
d.	Guru mengucapkan salam penutup.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	1 Menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Penilaian : Uraian

H. Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/Bahan : Board, spidol, laptop, LCD proyektor, penggaris, dll
2. Sumber Pembelajaran :
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Pedoman Guru Mapel Matematika Kelas VII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Pegangan Peserta didik Mapel Matematika Kelas VII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
 - c. Sumber Internet
 - d. Lingkungan

Kerinci, Januari 2020

**Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 19 Kerinci**

Mahasiswa Penelitian,

**ASNAINI, S.Pd
NIP. 19680104 199412 1 003**

**DINDA MARKARINTA
NIM. 10.984.15**

Lampiran 7

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 19 Kerinci
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ Genap
Alokasi Waktu : 15 JP (6 Pertemuan)

I. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.12 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).	3.12.1 Mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara) 3.12.2 Mendapatkan informasi yang terkait dengan aritmetika sosial. 3.12.3 Menentukan hubungan antara penjualan, pembelian, untung, dan rugi. 3.12.4 Menentukan bunga tunggal dan pajak. 3.12.5 Menentukan hubungan antara, bruto, neto, dan tara.
4.12 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).	4.12.1 Memecahkan masalah terkait dengan aritmetika sosial baik melalui Tanya jawab, diskusi, atau presentasi.

K. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

12. Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah yang disajikan.
13. Peserta didik dilatih sikap berani bertanya, berpendapat, mendengar pendapat orang, bekerjasama dalam kelompok, bekerjasama dalam aktivitas sehari-hari.
14. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukan pengamatan kegiatan perdagangan / jual beli.
15. Menemukan harga/nilai satuan barang.
16. Menemukan harga/nilai barang per unit.
17. Menunjukkan sikap berani bertanya, berpendapat, mau mendengar pendapat orang lain dan bekerja sama dalam kelompok.
18. Menghitung nilai untung atau rugi dari proses perdagangan.
19. Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan jual beli.
20. Peserta didik dapat mengkomunikasikan pengetahuannya tentang pengertian bunga tunggal.
21. Peserta didik dapat menggunakan konsep bunga tunggal untuk menyelesaikan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari.
22. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan bunga tunggal.

L. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : *Scientific Learning*
4. Model Pembelajaran : *Think Talk Write (TTW)*

M. Materi Pembelajaran

4. Memahami Keuntungan dan Kerugian
5. Menentukan Bunga Tunggal
6. Bruto, Neto, dan Tara

N. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2 × 40 Menit)			
Tahap	Aktivitas		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
4. Kegiatan Pendahuluan			11 Menit
a.	Guru mengucapkan salam pembuka.	Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru.	1 Menit
b.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (<i>meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a</i>) bersama-sama untuk mengawali pembelajaran.	Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk mengawali pelajaran yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.	2 Menit
c.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik merespon absensi yang dilakukan oleh guru.	2 Menit
d.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 Menit
e.	Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi <i>pengertian keuntungan dan kerugian</i> dengan kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru tentang keterkaitan materi <i>pengertian</i>	2 Menit

		<i>keuntungan dan kerugian</i> dengan kehidupan sehari-hari.	
f.	Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang materi sebelumnya.	Peserta didik mengingat kembali dan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran sebelumnya.	2 Menit
5. Kegiatan Inti			59 Menit
a.	Guru menjelaskan materi <i>pengertian keuntungan dan kerugian</i> .	Siswa mendengarkan penjelasan materi <i>pengertian keuntungan dan kerugian</i> yang disampaikan oleh guru.	54 Menit
b.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.	5 Menit
c.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi.	Siswa mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru.	10 Menit
d.	Guru memberikan soal latihan.	Siswa mengerjakan soal latihan.	15 Menit
e.	Guru bersama-sama dengan siswa membahas soal latihan.	Siswa bersama-sama dengan guru membahas soal latihan.	5 Menit
6. Kegiatan Penutup			10 Menit
a.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>pengertian keuntungan dan kerugian</i> yang telah dipelajari.	Peserta didik bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>pengertian keuntungan dan kerugian</i> yang telah dipelajari.	4 Menit
b.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)	Peserta didik mencatat pekerjaan rumah (PR).	3 Menit
c.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang berikutnya.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	2 Menit
d.	Guru mengucapkan salam penutup.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	1 Menit

Pertemuan Ke-2 (3 × 40 Menit)			
Tahap	Aktivitas		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
1. Kegiatan Pendahuluan			11 Menit
a.	Guru mengucapkan salam pembuka.	Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru.	1 Menit
b.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (<i>meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a</i>) bersama-sama untuk mengawali pembelajaran.	Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk mengawali pelajaran yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.	2 Menit
c.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik merespon absensi yang dilakukan oleh guru.	2 Menit
d.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 Menit

e.	Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi <i>persentase keuntungan dan kerugian</i> dengan kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru tentang keterkaitan materi <i>persentase keuntungan dan kerugian</i> dengan kehidupan sehari-hari.	2 Menit
f.	Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang materi sebelumnya.	Peserta didik mengingat kembali dan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran sebelumnya.	2 Menit
2. Kegiatan Inti			99 Menit
a.	Guru menjelaskan materi <i>persentase keuntungan dan kerugian</i> .	Siswa mendengarkan penjelasan materi <i>persentase keuntungan dan kerugian</i> yang disampaikan oleh guru.	49 Menit
b.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.	5 Menit
c.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi.	Siswa mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru.	15 Menit
d.	Guru memberikan soal latihan.	Siswa mengerjakan soal latihan.	25 Menit
e.	Guru bersama-sama dengan siswa membahas soal latihan.	Siswa bersama-sama dengan guru membahas soal latihan.	5 Menit
3. Kegiatan Penutup			10 Menit
a.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>persentase keuntungan dan kerugian</i> yang telah dipelajari.	Peserta didik bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>persentase keuntungan dan kerugian</i> yang telah dipelajari.	4 Menit
b.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)	Peserta didik mencatat pekerjaan rumah (PR).	3 Menit
c.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang berikutnya.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	2 Menit
d.	Guru mengucapkan salam penutup.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	1 Menit

Pertemuan Ke-3 (2 × 40 Menit)			
Tahap	Aktivitas		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
1. Kegiatan Pendahuluan			11 Menit
a.	Guru mengucap salam pembuka.	Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru.	1 Menit
b.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (<i>meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a</i>) bersama-sama untuk mengawali pembelajaran.	Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk mengawali pelajaran yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.	2 Menit
c.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik merespon absensi yang dilakukan oleh guru.	2 Menit

d.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 Menit
e.	Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi <i>menentukan bunga tunggal</i> dengan kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru tentang keterkaitan materi <i>menentukan bunga tunggal</i> dengan kehidupan lingkungan sehari-hari.	2 Menit
f.	Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang materi sebelumnya.	Peserta didik mengingat kembali dan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran sebelumnya.	2 Menit
2. Kegiatan Inti			59 Menit
a.	Guru menjelaskan materi <i>menentukan bunga tunggal</i> .	Siswa mendengarkan penjelasan materi <i>menentukan bunga tunggal</i> yang disampaikan oleh guru.	54 Menit
b.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.	5 Menit
c.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi.	Siswa mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru.	10 Menit
d.	Guru memberikan soal latihan.	Siswa mengerjakan soal latihan.	15 Menit
e.	Guru bersama-sama dengan siswa membahas soal latihan.	Siswa bersama-sama dengan guru membahas soal latihan.	5 Menit
3. Kegiatan Penutup			10 Menit
a.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>menentukan bunga tunggal</i> yang telah dipelajari.	Peserta didik bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>menentukan bunga tunggal</i> yang telah dipelajari.	4 Menit
b.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)	Peserta didik mencatat pekerjaan rumah (PR).	3 Menit
c.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang berikutnya.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	2 Menit
d.	Guru mengucapkan salam penutup.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	1 Menit

Pertemuan Ke-4 (3 × 40 Menit)			
Tahap	Aktivitas		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
1. Kegiatan Pendahuluan			11 Menit
a.	Guru mengucapkan salam pembuka.	Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru.	1 Menit
b.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (<i>meminta salah seorang peserta</i>	Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk mengawali pelajaran yang	2 Menit

	<i>didik untuk memimpin do'a)</i> bersama-sama untuk mengawali pembelajaran.	dipimpin oleh salah seorang peserta didik.	
c.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik merespon absensi yang dilakukan oleh guru.	2 Menit
d.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 Menit
e.	Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi <i>diskon dan pajak</i> dengan kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru tentang keterkaitan materi <i>diskon dan pajak</i> dengan kehidupan sehari-hari.	2 Menit
f.	Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang materi sebelumnya.	Peserta didik mengingat kembali dan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran sebelumnya.	2 Menit
2. Kegiatan Inti			99 Menit
a.	Guru menjelaskan materi <i>diskon dan pajak</i> .	Siswa mendengarkan penjelasan materi <i>diskon dan pajak</i> yang disampaikan oleh guru.	49 Menit
b.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.	5 Menit
c.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi.	Siswa mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru.	15 Menit
d.	Guru memberikan soal latihan.	Siswa mengerjakan soal latihan.	25 Menit
e.	Guru bersama-sama dengan siswa membahas soal latihan.	Siswa bersama-sama dengan guru membahas soal latihan.	5 Menit
3. Kegiatan Penutup			10 Menit
a.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>diskon dan pajak</i> yang telah dipelajari.	Peserta didik bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>diskon dan pajak</i> yang telah dipelajari.	4 Menit
b.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)	Peserta didik mencatat pekerjaan rumah (PR).	3 Menit
c.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang berikutnya.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	2 Menit
d.	Guru mengucapkan salam penutup.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	1 Menit

Pertemuan Ke-5 (2 × 40 Menit)			
Tahap	Aktivitas		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
1. Kegiatan Pendahuluan			11 Menit
a.	Guru mengucap salam pembuka.	Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru.	1 Menit

b.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (<i>meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a</i>) bersama-sama untuk mengawali pembelajaran.	Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk mengawali pelajaran yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.	2 Menit
c.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik merespon absensi yang dilakukan oleh guru.	2 Menit
d.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 Menit
e.	Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi <i>pengertian bruto, neto, dan tara</i> dengan kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru tentang keterkaitan materi <i>pengertian bruto, neto, dan tara</i> dengan kehidupan sehari-hari.	2 Menit
f.	Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang materi sebelumnya.	Peserta didik mengingat kembali dan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran sebelumnya.	2 Menit
2. Kegiatan Inti			59 Menit
a.	Guru menjelaskan materi <i>pengertian bruto, neto, dan tara</i> .	Siswa mendengarkan penjelasan materi <i>pengertian bruto, neto, dan tara</i> yang disampaikan oleh guru.	54 Menit
b.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.	5 Menit
c.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi.	Siswa mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru.	10 Menit
d.	Guru memberikan soal latihan.	Siswa mengerjakan soal latihan.	15 Menit
e.	Guru bersama-sama dengan siswa membahas soal latihan.	Siswa bersama-sama dengan guru membahas soal latihan.	5 Menit
3. Kegiatan Penutup			10 Menit
a.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>pengertian bruto, neto, dan tara</i> yang telah dipelajari.	Peserta didik bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>pengertian bruto, neto, dan tara</i> yang telah dipelajari.	4 Menit
b.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)	Peserta didik mencatat pekerjaan rumah (PR).	3 Menit
c.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang berikutnya.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	2 Menit
d.	Guru mengucapkan salam penutup.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	1 Menit

Pertemuan Ke-6 (3 × 40 Menit)			
Tahap	Aktivitas		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
1. Kegiatan Pendahuluan			11 Menit
a.	Guru mengucapkan salam pembuka.	Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru.	1 Menit
b.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (<i>meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a</i>) bersama-sama untuk mengawali pembelajaran.	Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk mengawali pelajaran yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.	2 Menit
c.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik merespon absensi yang dilakukan oleh guru.	2 Menit
d.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 Menit
e.	Guru memberikan motivasi tentang keterkaitan materi <i>hubungan bruto, neto, dan tara</i> dengan kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru tentang keterkaitan materi <i>hubungan bruto, neto, dan tara</i> dengan kehidupan sehari-hari.	2 Menit
f.	Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang materi sebelumnya.	Peserta didik mengingat kembali dan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran sebelumnya.	2 Menit
2. Kegiatan Inti			99 Menit
a.	Guru menjelaskan materi <i>hubungan bruto, neto, dan tara</i> .	Siswa mendengarkan penjelasan materi <i>hubungan bruto, neto, dan tara</i> yang disampaikan oleh guru.	49 Menit
b.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.	5 Menit
c.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi.	Siswa mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru.	15 Menit
d.	Guru memberikan soal latihan.	Siswa mengerjakan soal latihan.	25 Menit
e.	Guru bersama-sama dengan siswa membahas soal latihan.	Siswa bersama-sama dengan guru membahas soal latihan.	5 Menit
3. Kegiatan Penutup			10 Menit
a.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>hubungan bruto, neto, dan tara</i> yang telah dipelajari.	Peserta didik bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi <i>hubungan bruto, neto, dan tara</i> yang telah dipelajari.	4 Menit
b.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)	Peserta didik mencatat pekerjaan rumah (PR).	3 Menit
c.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang berikutnya.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	2 Menit

d.	Guru mengucapkan salam penutup.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	1 Menit
----	---------------------------------	---	---------

O. Penilaian

- 3. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- 4. Bentuk Penilaian : Uraian

P. Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

- 3. Alat/Bahan : Board, spidol, laptop, LCD proyektor, penggaris, dll
- 4. Sumber Pembelajaran : e. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Pedoman Guru Mapel Matematika Kelas VII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
- f. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Pegangan Peserta didik Mapel Matematika Kelas VII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
- g. Sumber Internet
- h. Lingkungan

**Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 19 Kerinci**

Kerinci, Januari 2020

Mahasiswa Penelitian,

**ASNAINI, S.Pd
NIP. 19680104 199412 1 003**

**DINDA MARKARINTA
NIM. 10.984.15**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

Lampiran 8

Kisi-Kisi Uji Coba Kuesioner Penelitian

Sumber: Indikator *Self-Confidence* Lauster (2006: 12-13)

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Item
			+	-	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Mengerti sungguh sungguh akan apa yang dilakukannya.	1, 3, 4	2, 5	5
2.	Optimis	Berpandangan baik dalam menghadapi segala hal.	6, 8, 9	7, 10	5
3.	Obyektif	Memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran.	11, 13, 14	12, 15	5
4.	Bertanggung jawab	Kesediaan menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.	16, 18, 19	17, 20	5
5.	Rasional dan realistis	Analisa terhadap suatu masalah menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.	21, 23, 24	22, 25	5
Jumlah Item Pernyataan Kuesioner			15	10	25

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 9

Kuesioner Uji Coba

Kepada:

Ananda Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Penuh

Di,

Sungai Penuh

Dengan Hormat,

Untuk mendapatkan data tentang “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap *Self-Confidence* dalam Pembelajaran Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci**”, Ibu mohon kesediaan Ananda untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini Ibu berikan kepada Ananda dengan tujuan untuk mendapatkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci 2019 M / 1441 H.

Ibu berharap Ananda dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Kuesioner ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban Ananda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik Ananda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data penelitian.

Kesediaan Ananda untuk mengisi kuesioner ini merupakan sumbangan yang sangat berguna bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Atas perhatian dan kesediaan Ananda, Ibu ucapkan terima kasih.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Sungai Penuh, Januari 2020

Hormat Saya,

DINDA MARKARINTA

NIM. 10.984.15

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban.

TP = Tidak Pernah

JR = Jarang

KK = Kadang-Kadang

SR = Sering

SL = Selalu

3. Jawablah dengan memberikan tanda silang centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh:

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
1.	Melaksanakan sholat tepat waktu.	√				

4. Jika ingin mengganti jawaban, maka berilah coretan berupa tanda silang (×) pada kolom yang sebelumnya dan pilih alternatif jawaban lainnya dengan memberikan centang (√).

Contoh:

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
1.	Melaksanakan sholat tepat waktu.	√			√	

5. Mohon untuk dapat memeriksa kembali, apakah semua pernyataan sudah terjawab semua sebelum kuesioner dikembalikan.

6. Identitas Responden

Nama Responden :

Usia :

Alamat :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Tanda Tangan :
 Kode Responden

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
A. Keyakinan Akan Kemampuan Diri						
1.	Saya yakin dengan giat belajar, saya akan mendapatkan nilai matematika yang bagus.					
2.	Saya sering bergantung pada orang lain.					
3.	Saya yakin memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan.					
4.	Saya mampu melakukan presentasi di depan kelas.					
5.	Saya merasa orang lain mempunyai kemampuan lebih baik daripada saya.					
B. Optimis						
6.	Kemampuan saya menjadi lebih baik setelah mengikuti proses pembelajaran matematika.					
7.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika.					
8.	Nilai matematika yang rendah tidak menjadikan saya putus asa untuk tetap belajar dengan rajin.					
9.	Saya yakin dapat menyelesaikan soal matematika yang sulit sekalipun.					
10.	Saya menjadi orang yang mudah putus asa ketika mendapat nilai matematika yang rendah.					
C. Obyektif						
11.	Nilai yang saya peroleh menggambarkan kemampuan saya yang sesungguhnya.					
12.	Guru memberikan nilai tidak sesuai dengan kemampuan saya.					
13.	Nilai jelek yang diberikan oleh guru bukan karena guru tidak menyukai saya melainkan karena saya kurang belajar dengan maksimal.					
14.	Saya mau mengakui kesalahan diri.					

15.	Nilai jelek yang diberikan oleh guru karena guru tidak menyukai saya.					
D. Bertanggung Jawab						
16.	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
17.	Tugas yang diberikan oleh guru saya selesaikan dengan cara mencontek.					
18.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan mandiri.					
19.	Saya mengulangi kembali materi pelajaran yang diberikan oleh guru.					
20.	Saya hanya belajar pada saat ada ulangan dan ujian.					
E. Rasional dan Realistis						
21.	Saya berpikir dahulu sebelum menyelesaikan tugas matematika.					
22.	Dalam menyelesaikan masalah matematika saya tidak mempertimbangkan baik buruknya.					
23.	Saya memahami kekurangan saya dalam pembelajaran matematika.					
24.	Saya dapat menerima kritikan dari orang lain tentang kemampuan saya dalam pembelajaran matematika.					
25.	Saya tidak bisa mengakui kekurangan diri saya dalam pembelajaran matematika.					

Distribusi Hasil Uji Coba Kuesioner

No.	Kode	Indikator/Nomor Pernyataan																									Y	Y ²
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4					Indikator 5						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1.	A	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78	6084		
2.	B	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	102	10404
3.	C	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	3	3	105	11025
4.	D	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	5	3	3	5	3	78	6084
5.	E	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	111	12321
6.	F	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	106	11236
7.	G	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	3	107	11449
8.	H	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	115	13225
9.	I	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	111	12321
10.	J	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	86	7396
11.	K	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	6084
12.	L	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	109	11881
13.	M	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	113	12769
14.	N	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	5	3	5	2	5	3	5	3	3	81	6561
15.	O	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	111	12321
16.	P	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	87	7569
17.	Q	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	74	5476
18.	R	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	110	12100
19.	S	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	74	5476
20.	T	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	111	12321
21.	U	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	115	13225
22.	V	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	111	12321
23.	W	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	85	7225
24.	X	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	5	3	3	2	5	3	3	3	3	77	5929
25.	Y	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	111	12321
26.	Z	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	106	11236
27.	AA	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	115	13225
28.	AB	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	111	12321
29.	AC	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	85	7225
30.	AD	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	6084
	ΣX	121	133	126	117	119	112	106	110	120	129	112	120	106	106	125	127	132	106	125	112	134	106	122	108	107	2941	295215
	ΣX ²	517	607	544	477	495	442	382	410	502	573	442	504	382	382	537	559	606	382	549	442	624	382	524	398	389		
	ΣXY	12212	13362	12583	11792	12038	11283	10591	10951	12106	12932	11283	12096	10591	10591	12505	12793	13270	10591	12619	11283	13450	10591	12286	10747	10669		

- Indikator 1. Keyakinan Akan Kemampuan Diri
- Indikator 2. Optimis
- Indikator 3. Obyektif
- Indikator 4. Bertanggung Jawab
- Indikator 5. Rasional dan Realistis

Lampiran 11

Perhitungan Validitas Hasil Uji Coba Kuesioner

$$\text{Rumus: } r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Validitas Item Pernyataan Kuesioner Nomor 1:

$$\begin{aligned} r_{hitung(1)} &= \frac{30(12212) - (121)(2941)}{\sqrt{\{30(517) - (121)^2\} \{30(295215) - (2941)^2\}}} \\ &= \frac{366360 - 355861}{\sqrt{\{15510 - 14641\} \{8856450 - 8649481\}}} \\ &= \frac{10499}{\sqrt{\{869\} \{206969\}}} \\ &= \frac{10499}{\sqrt{179856061}} \\ &= \frac{10499}{13411,04} \\ r_{hitung(1)} &= 0,783 \end{aligned}$$

Selanjutnya dihitung harga t_{hitung} :

$$\begin{aligned} t_{hitung(1)} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,783\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,783)^2}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,783\sqrt{28}}{\sqrt{1 - 0,613}} \\
&= \frac{(0,783)(5,292)}{\sqrt{1 - 0,613}} \\
&= \frac{(0,787)(3,606)}{\sqrt{0,387}} \\
&= \frac{4,144}{0,622} \\
&= 6,662
\end{aligned}$$

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$), maka untuk nilai $t_{tabel} = 1,701$. Dari hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,661 > 1,701$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan kuesioner nomor 1 valid pada taraf kepercayaan 95%.

Dengan cara yang sama diperoleh nilai r_{hitung} , t_{hitung} , dan t_{tabel} untuk item pernyataan kuesioner no. 2 s.d 25 sebagai berikut:

Nomor Item Pernyataan	Nilai			Kriteria
	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	
2.	0,935	13,952	1,701	Valid
3.	0,722	5,522	1,701	Valid
4.	0,852	8,612	1,701	Valid
5.	0,935	13,952	1,701	Valid
6.	0,747	5,946	1,701	Valid
7.	0,879	9,756	1,701	Valid
8.	0,780	6,596	1,701	Valid
9.	0,878	9,707	1,701	Valid
10.	0,804	7,155	1,701	Valid
11.	0,747	5,946	1,701	Valid

12.	0,816	7,470	1,701	Valid
13.	0,879	9,756	1,701	Valid
14.	0,879	9,756	1,701	Valid
15.	0,751	6,019	1,701	Valid
16.	0,893	10,500	1,701	Valid
17.	0,790	6,819	1,701	Valid
18.	0,879	9,756	1,701	Valid
19.	0,828	7,814	1,701	Valid
20.	0,747	5,946	1,701	Valid
21.	0,748	5,964	1,701	Valid
22.	0,879	9,756	1,701	Valid
23.	0,743	5,875	1,701	Valid
24.	0,633	4,327	1,701	Valid
25.	0,796	6,959	1,701	Valid

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 12

Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Kuesioner

1. Menghitung Variansi Skor Tiap-Tiap Item Pernyataan Kuesioner
Variansi Skor Item Pernyataan Kuesioner Nomor 1:

$$\begin{aligned} S_i &= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{517 - \frac{(121)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{295 - \frac{14641}{30}}{30} \\ &= \frac{517 - 488,03}{30} \\ &= \frac{28,97}{30} \\ &= 0,97 \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama diperoleh nilai S_i untuk item pernyataan kuesioner no. 2 s.d 25 sebagai berikut:

Nomor Item Pernyataan	S_i
2.	0,58
3.	0,49
4.	0,69
5.	0,77
6.	0,8
7.	0,25
8.	0,22
9.	0,73
10.	0,61
11.	0,8
12.	0,8
13.	0,25
14.	0,25
15.	0,54
16.	0,71
17.	0,84
18.	0,25
19.	0,94

20.	0,8
21.	0,85
22.	0,25
23.	0,93
24.	0,31
25.	0,25
$\sum S_i$	14,88

2. Menghitung Variansi Total

$$\begin{aligned}
 S_t &= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{295215 - \frac{(2941)^2}{30}}{30} \\
 &= \frac{295215 - \frac{8649481}{30}}{30} \\
 &= \frac{295215 - 288316,03}{30} \\
 &= \frac{6898,97}{30} \\
 &= 229,97
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Nilai Alpha

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \\
 &= \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(1 - \frac{14,88}{229,97} \right) \\
 &= \left(\frac{25}{24} \right) \left(1 - \frac{14,88}{229,97} \right) \\
 &= 1,05(1 - 0,07) \\
 &= 1,05(0,93) \\
 &= 0,977
 \end{aligned}$$

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$), maka untuk nilai $r_{tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,977 > 0,361$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan kuesioner nomor 1 valid pada taraf kepercayaan 95%.

Lampiran 13

Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Item
			+	-	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Mengerti sungguh sungguh akan apa yang dilakukannya.	1, 3, 4	2, 5	5
2.	Optimis	Berpandangan baik dalam menghadapi segala hal.	6, 8, 9	7, 10	5
3.	Obyektif	Memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran.	11, 13, 14	12, 15	5
4.	Bertanggung jawab	Kesediaan menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.	16, 18, 19	17, 20	5
5.	Rasional dan realistis	Analisa terhadap suatu masalah menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.	21, 23, 24	22, 25	5
Jumlah Item Pernyataan Kuesioner			15	10	25

Sumber: Indikator *Self-Confidence* Lauster (2006: 12-13)

K E R I N C I

Lampiran 14

Kuesioner Penelitian

Kepada:

Ananda Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci

Di,

Kerinci

Dengan Hormat,

Untuk mendapatkan data tentang “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap *Self-Confidence* dalam Pembelajaran Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci**”, Ibu mohon kesediaan Ananda untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini Ibu berikan kepada Ananda dengan tujuan untuk mendapatkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci 2019 M / 1441 H.

Ibu berharap Ananda dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Kuesioner ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban Ananda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik Ananda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data penelitian.

Kesediaan Ananda untuk mengisi kuesioner ini merupakan sumbangan yang sangat berguna bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Atas perhatian dan kesediaan Ananda, Ibu ucapkan terima kasih.

Kerinci, Januari 2020
Hormat Saya,

DINDA MARKARINTA
NIM. 10.984.15

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

- Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang disediakan.
- Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban.

TP = Tidak Pernah

JR = Jarang

KK = Kadang-Kadang

SR = Sering

SL = Selalu

- Jawablah dengan memberikan tanda silang centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh:

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
1.	Melaksanakan sholat tepat waktu.	√				

- Jika ingin mengganti jawaban, maka berilah coretan berupa tanda silang (×) pada kolom yang sebelumnya dan pilih alternatif jawaban lainnya dengan memberikan centang (√).

Contoh:

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
1.	Melaksanakan sholat tepat waktu.	√			√	

11. Mohon untuk dapat memeriksa kembali, apakah semua pernyataan sudah terjawab semua sebelum kuesioner dikembalikan.

12. Identitas Responden

Nama Responden :

Usia :

Alamat :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Tanda Tangan : Kode Responden

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
F. Keyakinan Akan Kemampuan Diri						
1.	Saya yakin dengan giat belajar, saya akan mendapatkan nilai matematika yang bagus.					
2.	Saya sering bergantung pada orang lain.					
3.	Saya yakin memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan.					
4.	Saya mampu melakukan presentasi di depan kelas.					
5.	Saya merasa orang lain mempunyai kemampuan lebih baik daripada saya.					
G. Optimis						
6.	Kemampuan saya menjadi lebih baik setelah mengikuti proses pembelajaran matematika.					
7.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika.					
8.	Nilai matematika yang rendah tidak menjadikan saya putus asa untuk tetap belajar dengan rajin.					
9.	Saya yakin dapat menyelesaikan soal matematika yang sulit sekalipun.					
10.	Saya menjadi orang yang mudah putus asa ketika mendapat nilai matematika yang rendah.					
H. Obyektif						

11.	Nilai yang saya peroleh menggambarkan kemampuan saya yang sesungguhnya.					
12.	Guru memberikan nilai tidak sesuai dengan kemampuan saya.					
13.	Nilai jelek yang diberikan oleh guru bukan karena guru tidak menyukai saya melainkan karena saya kurang belajar dengan maksimal.					
14.	Saya mau mengakui kesalahan diri.					
15.	Nilai jelek yang diberikan oleh guru karena guru tidak menyukai saya.					
I. Bertanggung Jawab						
16.	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
17.	Tugas yang diberikan oleh guru saya selesaikan dengan cara mencontek.					
18.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan mandiri.					
19.	Saya mengulangi kembali materi pelajaran yang diberikan oleh guru.					
20.	Saya hanya belajar pada saat ada ulangan dan ujian.					
J. Rasional dan Realistis						
21.	Saya berpikir dahulu sebelum menyelesaikan tugas matematika.					
22.	Dalam menyelesaikan masalah matematika saya tidak mempertimbangkan baik buruknya.					
23.	Saya memahami kekurangan saya dalam pembelajaran matematika.					
24.	Saya dapat menerima kritikan dari orang lain tentang kemampuan saya dalam pembelajaran matematika.					
25.	Saya tidak bisa mengakui kekurangan diri saya dalam pembelajaran matematika.					

Lampiran 17

Perhitungan Uji Normalitas Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

4. Uji Normalitas Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	X_i	F	F_k	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1.	90	1	1	-1,62	0,0526	0,0455	0,0071
2.	91	1	2	-1,46	0,0721	0,0909	0,0188
3.	92	1	3	-1,31	0,0951	0,1364	0,0413
4.	93	1	4	-1,16	0,1230	0,1818	0,0588
5.	94	1	5	-1,00	0,1587	0,2273	0,0686
6.	95	1	6	-0,85	0,1977	0,2727	$L_0 = 0,0750$
7.	96	1	7	-0,69	0,2451	0,3182	0,0731
8.	97	1	8	-0,54	0,2946	0,3636	0,0690
9.	98	1	9	-0,39	0,3483	0,4091	0,0608
10.	99	1	10	-0,23	0,4090	0,4545	0,0455
11.	100	1	11	-0,08	0,4641	0,5000	0,0359
12.	101	1	12	0,08	0,5319	0,5455	0,0136
13.	102	1	13	0,23	0,5910	0,5909	0,0001
14.	103	1	14	0,39	0,6517	0,6364	0,0153
15.	104	1	15	0,54	0,7054	0,6818	0,0236
16.	105	1	16	0,69	0,7549	0,7273	0,0276
17.	106	1	17	0,85	0,8023	0,7727	0,0296
18.	107	1	18	1,00	0,8413	0,8182	0,0231
19.	108	1	19	1,16	0,8770	0,8636	0,0134
20.	109	1	20	1,31	0,9049	0,9091	0,0042
21.	110	1	21	1,46	0,9279	0,9545	0,0266
22.	111	1	22	1,62	0,9474	1,0000	0,0526

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 22$, maka untuk nilai $L_{(0,05;22)}$ diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$L_{(0,05;20)} = 0,190$$

$$L_{(0,05;25)} = 0,173$$

$$L_{(0,05;22)} = 0,190 - 2 \frac{(0,190 - 0,173)}{5}$$

$$= 0,190 - 0,0068$$

$$= 0,1832$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $L_0 < L_{\text{tabel}}$ atau $0,0750 < 0,1832$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *Posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

5. Uji Normalitas Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No.	X_i	F	Fk	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1.	75	2	2	-1,49	0,0681	0,0909	0,0228
2.	76	1	3	-1,33	0,0918	0,1364	0,0446
3.	77	1	4	-1,18	0,1190	0,1818	0,0628
4.	78	1	5	-1,02	0,1539	0,2273	0,0734
5.	79	1	6	-0,86	0,1949	0,2727	0,0778
6.	80	1	7	-0,71	0,2389	0,3182	$L_0 = 0,0793$
7.	81	1	8	-0,55	0,2912	0,3636	0,0724
8.	82	1	9	-0,40	0,3446	0,4091	0,0645
9.	83	1	10	-0,24	0,4052	0,4545	0,0493
10.	84	1	11	-0,09	0,4641	0,5000	0,0359
11.	85	1	12	0,07	0,5279	0,5455	0,0176
12.	86	1	13	0,23	0,5910	0,5909	0,0001
13.	87	1	14	0,38	0,6480	0,6364	0,0116
14.	88	1	15	0,54	0,7054	0,6818	0,0236
15.	89	1	16	0,69	0,7549	0,7273	0,0276
16.	90	1	17	0,85	0,8023	0,7727	0,0296
17.	91	1	18	1,00	0,8413	0,8182	0,0231
18.	92	1	19	1,16	0,8770	0,8636	0,0134
19.	93	1	20	1,32	0,9066	0,9091	0,0025
20.	94	1	21	1,47	0,9292	0,9545	0,0253
21.	95	1	22	1,63	0,9484	1,0000	0,0516

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 22$, maka untuk nilai $L_{(0,05;22)}$ diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$L_{(0,05;20)} = 0,190$$

$$L_{(0,05;25)} = 0,173$$

$$L_{(0,05;22)} = 0,190 - 2 \frac{(0,190 - 0,173)}{5}$$

$$= 0,190 - 0,0068$$

$$= 0,1832$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $L_0 < L_{\text{tabel}}$ atau $0,0793 < 0,1832$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *Posttest* kelas kontrol berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.



Lampiran 18

Uji Homogenitas Variansi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji homogenitas variansi bertujuan untuk melihat apakah hasil *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas variansi menggunakan uji-F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}} \\ &= \frac{42,17}{41,21} \\ &= 1,02 \end{aligned}$$

Pada taraf nyata $\alpha = 0,10$, $v_1 = n_1 - 1 = 22 - 1 = 21$ dan $v_2 = n_2 - 1 = 22 - 1 = 21$, maka untuk nilai $F_{0,05(21:21)}$ diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$F_{(20:21)} = 2,10$$

$$F_{(24:21)} = 2,05$$

$$\begin{aligned} F_{(21:21)} &= 2,10 - 1 \frac{(2,10-2,05)}{4} \\ &= 2,10 - 0,0125 \\ &= 2,09 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,02 < 2,09$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang homogen pada taraf kepercayaan 90%.

Lampiran 19

Uji Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari simpangan baku gabungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(22 - 1)(42,17) + (22 - 1)(41,21)}{22 + 22 - 2} \\ &= \frac{(21)(42,17) + (21)(41,21)}{42} \\ &= \frac{885,57 + 865,41}{42} \\ &= \frac{1750,98}{42} \\ S^2 &= 41,69 \\ S &= 6,46 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga S, maka selanjutnya dilakukan uji-t:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}} \\ &= \frac{100,50 - 84,55}{6,46 \sqrt{1/22 + 1/22}} \end{aligned}$$

$$= \frac{15,95}{6,46 \sqrt{2/22}}$$

$$= \frac{15,95}{6,46 \sqrt{0,09}}$$

$$= \frac{15,95}{6,46 (0,3)}$$

$$= \frac{15,95}{1,94}$$

$$= 8,222$$

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, $(dk = n_1 + n_2 - 2) = (22 + 22 - 2) = 42$ dan peluang $1 - \frac{1}{2}\alpha = 1 - \frac{1}{2}0,05 = 1 - 0,025 = 0,975$ diperoleh nilai $t_{0,975(42)} = 2,018$. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{hitung}$ dan $t_{hitung} > t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ atau $-2,018 < 8,222$ dan $8,222 > 2,018$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat kepercayaan 95%.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 20

Dokumentasi Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 21

Daftar Tabel

Tabel t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17

18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37

Tabel Z Standard Normal Probabilities

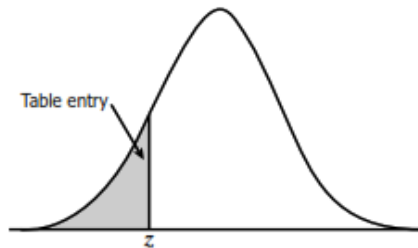


Table entry for z is the area under the standard normal curve to the left of z .

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
-3.4	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0002
-3.3	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0003
-3.2	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0005	.0005	.0005
-3.1	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007	.0007
-3.0	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010	.0010
-2.9	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014	.0014
-2.8	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020	.0019
-2.7	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027	.0026
-2.6	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037	.0036
-2.5	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0048
-2.4	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066	.0064
-2.3	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0084
-2.2	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113	.0110
-2.1	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0143
-2.0	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188	.0183
-1.9	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0233
-1.8	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0294
-1.7	.0446	.0436	.0427	.0418	.0409	.0401	.0392	.0384	.0375	.0367
-1.6	.0548	.0537	.0526	.0516	.0505	.0495	.0485	.0475	.0465	.0455
-1.5	.0668	.0655	.0643	.0630	.0618	.0606	.0594	.0582	.0571	.0559
-1.4	.0808	.0793	.0778	.0764	.0749	.0735	.0721	.0708	.0694	.0681
-1.3	.0968	.0951	.0934	.0918	.0901	.0885	.0869	.0853	.0838	.0823
-1.2	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1003	.0985
-1.1	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1170
-1.0	.1587	.1562	.1539	.1515	.1492	.1469	.1446	.1423	.1401	.1379
-0.9	.1841	.1814	.1788	.1762	.1736	.1711	.1685	.1660	.1635	.1611
-0.8	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.1867
-0.7	.2420	.2389	.2358	.2327	.2296	.2266	.2236	.2206	.2177	.2148
-0.6	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2451
-0.5	.3085	.3050	.3015	.2981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.2776
-0.4	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3121
-0.3	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3483
-0.2	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.3859
-0.1	.4602	.4562	.4522	.4483	.4443	.4404	.4364	.4325	.4286	.4247
-0.0	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.4641

Tabel r Product Moment Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131

23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,229	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Tabel Distribusi χ^2

α		0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
db	1	2.70554	3.84146	5.02390	6.63489	7.87940
	2	4.60518	5.99148	7.37778	9.21035	10.59653
	3	6.25139	7.81472	9.34840	11.34488	12.83807
	4	7.77943	9.48773	11.14328	13.27670	14.86017
	5	9.23635	11.07048	12.83249	15.08632	16.74965
	6	10.64464	12.59158	14.44935	16.81187	18.54751
	7	12.01703	14.06713	16.01277	18.47532	20.27774
	8	13.36156	15.50731	17.53454	20.09016	21.95486
	9	14.68366	16.91896	19.02278	21.66605	23.58927
	10	15.98717	18.30703	20.48320	23.20929	25.18805
	11	17.27501	19.67515	21.92002	24.72502	26.75686
	12	18.54934	21.02606	23.33666	26.21696	28.29966
	13	19.81193	22.36203	24.73558	27.68818	29.81932
	14	21.06414	23.68478	26.11893	29.14116	31.31943
	15	22.30712	24.99580	27.48836	30.57795	32.80149
	16	23.54182	26.29622	28.84532	31.99986	34.26705
	17	24.76903	27.58710	30.19098	33.40872	35.71838
	18	25.98942	28.86932	31.52641	34.80524	37.15639
	19	27.20356	30.14351	32.85234	36.19077	38.58212
	20	28.41197	31.41042	34.16958	37.56627	39.99686
	21	29.61509	32.67056	35.47886	38.93223	41.40094
	22	30.81329	33.92446	36.78068	40.28945	42.79566
	23	32.00689	35.17246	38.07561	41.63833	44.18139
	24	33.19624	36.41503	39.36406	42.97978	45.55836
	25	34.38158	37.65249	40.64650	44.31401	46.92797
	26	35.56316	38.88513	41.92314	45.64164	48.28978
	27	36.74123	40.11327	43.19452	46.96284	49.64504
	28	37.91591	41.33715	44.46079	48.27817	50.99356
	29	39.08748	42.55695	45.72228	49.58783	52.33550
	30	40.25602	43.77295	46.97922	50.89218	53.67187

Tabel F_{0,05}

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30

13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51

60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Rahmi Putri, M.Pd
Mesi Oktafia, S.Pd., M.Si
DOSEN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Juni 2020
Kepada Yth:
Bapak Rektor IAIN Kerinci
Di

Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamualaikum, Wr. Wb.

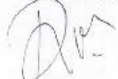
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi sandari Dunda Markarinta, NIM. 10.984.15 yang berjudul : "Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe Think Talk With(TTW) Terhadap Self-Confidence Dalam Pembelajaran Matematika pada peserta didik kelas VII SMP negeri 19 Kerinci " telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

Wassalam

Dosen Pembimbing I

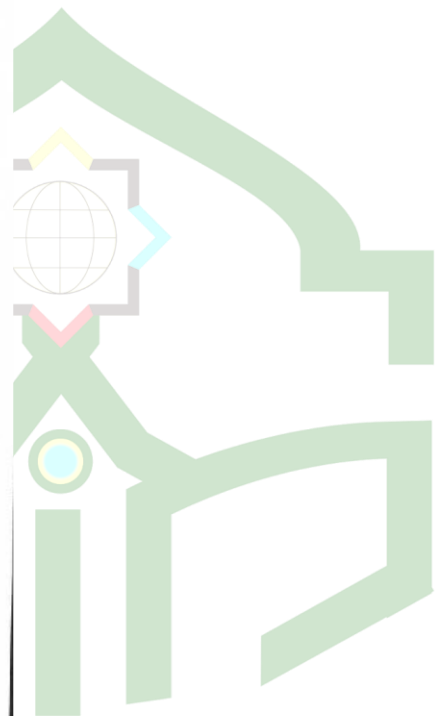


Rahmi Putri, M.Pd
NIP. 19790522 20604 001

Dosen Pembimbing II



Mesi Oktafia, S.Pd., M.Si
NIP. 0112118802



MA ISLAM NEGERI

I N C I

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINDA MARKARINTA

NIM : 10.984.15

Tempat/Tanggal Lahir : Koto Dua, 09 Oktober 1995

Jurusan : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

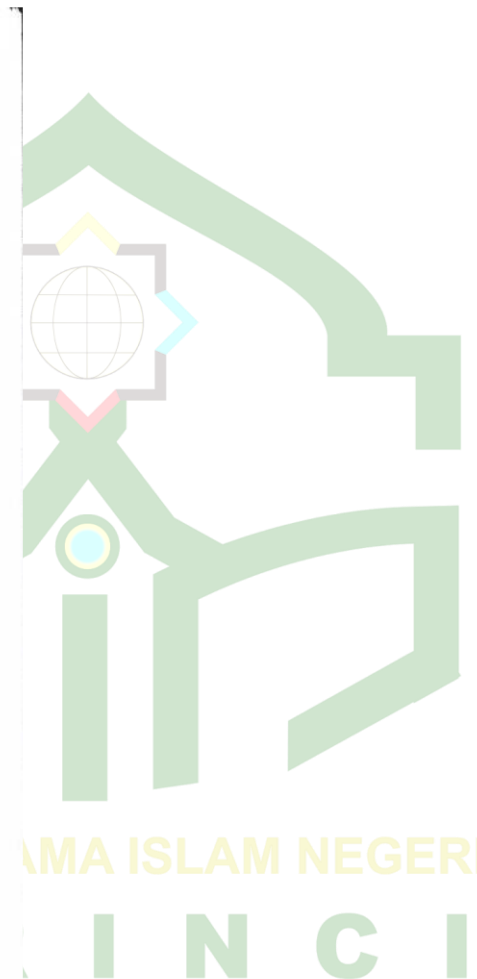
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap *Self-Confidence* dalam Pembelajaran Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kerinci**", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, di samping arahan dari tim pembimbing dan masukan dari rekan-rekan mahasiswa.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai Penuh, Juli 2020
Penulis



DINDA MARKARINTA
NIM. 10.984.15





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
an Kapten Muradi Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi
Telp.(0748) 21065; Faksimili (0748) 22114
Website: www.iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunqasahkan dihadapan tim penguji Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.


Sungai Penuh, 06 Juli 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Ketua Sidang,


Rahmi Putri, M.Pd.
NIP. 19790522 200604 001


Penguji I,


Nur Rusliah, S.SI, M.Si
NIP. 19790315 200801 2 029

Pembimbing I,

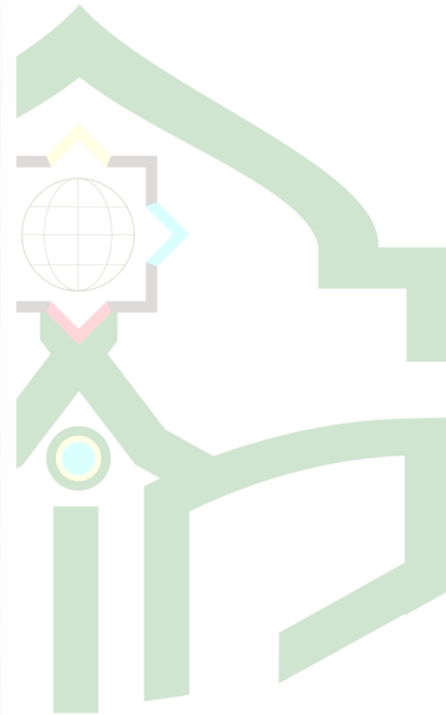

Rahmi Putri, M.Pd.
NIP. 19790522 200604 001

Penguji II,


Putri Yana, M.Pd.
NIP. 19880414 2018012 001

Pembimbing II,


Mesi Oktafia, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0112118802



MA ISLAM NEGERI
I N C I